

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIKIH BERBASIS  
FLIPBOOK PADA MATERI SALAT FARDU UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA  
DIDIK KELAS II DI MI MIRFA'UL ULUM KOTA  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Tugas dan Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :  
**Astri Indah Maharani**  
NIM: 2003096029

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2023/2024**

# KENYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Astri Indah Maharani  
NIM : 2003096029  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Flipbook Pada Materi Salat Fardu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II Di MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang 15 Desember 2023

Pembuat Pernyataan



**Astri Indah Maharani**

NIM. 2003096029

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Flipbook Pada Materi Salat Fardu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas II Di MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang**

Penulis : Astri Indah Maharani

NIM : 2003096029

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 4 Januari 2024

## DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,

**Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I**

NIP. 198908222019031014

Sekretaris Sidang/Penguji,

**Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag**

NIP. 196912201995031001

Penguji Utama I,

**Mohanmad Rofiq, M.Pd**

NIP. 199101152019031013



Penguji Utama 2,

**Dr. Ubaidillah, M.Ag**

NIP. 197308262002121001

Pembimbing,

**Hj. Zulaikah, M.Ag, M.Pd**

NIP. 197601302005012001

# NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 15 Desember 2023

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:


Judul : **Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Flipbook Pada Materi Salat Fardu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II Di MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang**

Penulis : Astri Indah Maharani  
NIM : 2003096029  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing



Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd.

NIP. 197601302005012001

## ABSTRAK

**Judul :** Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Flipbook Pada Materi Salat Fardu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas II Di MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang

**Penulis :** Astri Indah Maharani

**NIM :** 2003096029

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menciptakan dan mengetahui bentuk pengembangan dari bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan mengetahui kelayakan dari bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta mengetahui respon peserta didik setelah menggunakan bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini mengikuti pendekatan *research and development (R&D)* dengan merujuk pada model pengembangan ADDIE. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian pengembangan ini yaitu: 1) Bentuk pengembangan bahan ajar berbasis flipbook ini didesain dengan menambahkan lagu, audio, video, dan gambar yang menarik dan sesuai dengan materi salat fardu. 2) Hasil validasi dari ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis flipbook ini sangat layak, dengan persentase validasi yang sangat tinggi. Persentase validasi ahli media sebesar 88,3%, ahli materi sebesar 98,3%, dan ahli pembelajaran mencapai 100%. 3) Hasil uji lapangan dengan menggunakan angket pada peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respon positif terhadap bahan ajar tersebut, dengan persentase 94,6% yang termasuk dalam kategori sangat termotivasi.

**Kata Kunci:** *Bahan Ajar, Flipbook, Fikih, Salat Fardu, Motivasi Belajar.*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

$\bar{a}$  = a panjang

$\bar{i}$  = i panjang

$\bar{u}$  = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيَّ

iy = أَيَّ

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat sehat, akal serta petunjuk yang Allah SWT yang diberikan untuk hamba-Nya yang berjuang dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Flipbook Pada Materi Salat Fardu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas II di MI Mirfa’ul Ulum Kota Semarang”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita harapkan syafaatnya di yaumul akhir. Aamiin

Pada penyusunan skripsi, tentulah tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik berupa doa, saran, motivasi dan bimbingan. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih sebagai penghargaan atau peran sertanya dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr.H. Ahmad Ismail, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
3. Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd., selaku Ketua Jurusan PGMI sekaligus pembimbing yang telah sabar dan meluangkan waktunya, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan penulisan skripsi ini .

4. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), UIN Walisongo Semarang.
5. Dra. Ani Hidayati, M.Pd., selaku Dosen Wali yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi.
6. Bapak Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I, dan ibu Titik Rahmawati, M.Ag., yang telah memberikan motivasi serta menjadi validator bahan ajar.
7. Segenap Dosen di lingkungan UIN Walisongo yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh studi S1 di Jurusan PGMI UIN Walisongo Semarang.
8. Bapak Maulana Ahmad Taufiq, S.Kom, M.Pd., selaku Kepala Madrasah I Mirfa'ul Ulum Kota Semarang yang telah memberikan izin penelitian dan dukungan..
9. Ely Rahmawati, S.Pd., selaku guru kelas sekaligus validator bahan ajar dan peserta didik kelas II MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak M. Slamet Riyadi, Ibu Alfiah, dan Adik Rizky Raykhan Syawali terima kasih atas doa restu, cinta dan kasih sayang serta yang selalu diberikan.
11. Romansa Yudhi Saputra yang selalu menemani dan menjadi support system' penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah,



memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi, maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.

12. Sahabat susah senang selama bangku perkuliahan wahyu, Maharani, Amalia, Widya, Miladia yang telah memberikan motivasi serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Diri sendiri, yang sudah mau bekerja sama dalam menyelesaikan segala tugas.
14. Pihak yang secara langsung dan tidak secara langsung yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT, Memberikan balasan yang terbaik kepada mereka yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis

**Astri Indah Maharani**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>KENYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Spesifikasi Produk :.....	11
E. Asumsi Pengembangan .....	12
<b>BAB II : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIKIH BERBASIS FLIPBOOK PADA MATERI SALAT FARDU UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK .....</b>	<b>14</b>
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Bahan Ajar .....	14
a. Pengertian Bahan Ajar.....	14
b. Peran Bahan Ajar .....	17
c. Macam-Macam Bahan Ajar .....	18
2. Flipbook.....	19
a. Pengertian Flipbook .....	19
b. Kelebihan Flipbook .....	21
c. Kelemahan Flipbook .....	22
d. Berbantu Aplikasi Flip PDF Profesional .....	23
e. Berbantu Aplikasi Canva .....	24

3.	Hakikat Pembelajaran Fikih.....	25
a.	Pengertian fikih .....	25
b.	Pengertian Pembelajaran Fikih .....	26
c.	Tujuan Pembelajaran fikih.....	27
4.	Materi Salat fardu Kelas II MI.....	28
a.	Pengertian Salat Fardu.....	29
b.	Dasar Hukum Salat.....	31
c.	Syarat-Syarat Salat .....	32
d.	Rukun Salat.....	33
e.	Hal-Hal Yang Membatalkan Salat .....	36
5.	Motivasi Belajar .....	36
a.	Pengertian Motivasi Belajar.....	36
b.	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	38
c.	Fungsi Motivasi Belajar.....	40
d.	Indikator Motivasi .....	40
B.	Kajian Pustaka Relevan .....	43
C.	Kerangka Berfikir.....	47
<b>BAB III :</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
A.	Model Pengembangan .....	48
B.	Prosedur Pengembangan.....	49
C.	Subjek Penelitian.....	53
D.	Teknik Pengumpul Data .....	53
E.	Teknik Analisis Data .....	59
1.	Data Kualitatif.....	59
2.	Data Kuantitatif.....	59
a.	Analisis Kelayakan Bahan Ajar .....	59
b.	Analisis Respon Peserta didik.....	61
<b>BAB IV :</b>	<b>DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>63</b>
A.	Deskripsi Prototipe Produk.....	63
1.	Tahap Analisis (Analyze) .....	63
2.	Tahap Desain Produk .....	66
3.	Tahap Development (Pengembangan).....	68
a.	Rencana Awal Desain.....	68
b.	Tahap Validasi Bahan Ajar .....	81

B. Hasil Uji Lapangan .....	89
1. Implementasion (Implementasi) .....	89
2. Evaluasi .....	93
C. Analisis Data.....	94
1. Analisis Kelayakan Bahan ajar .....	97
a. Validasi Ahli Media .....	97
b. Validasi Ahli Materi.....	101
c. Validasi Ahli Pembelajaran .....	104
2. Analisis Respon Peserta didik.....	107
D. Prototipe Hasil Pengembangan .....	109
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>119</b>
A. Kesimpulan .....	119
B. Saran.....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>130</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>153</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media .....	55
Tabel 3.2	Kisi-kisi Angket Ahli Validasi Materi .....	56
Tabel 3.3	Kisi-kisi Angket Guru Kelas II/Ahli Pembelajaran .....	57
Tabel 3.4	Kisi-kisi angket motivasi belajar peserta didik kelas II ..	58
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian Bahan Ajar dalam angket .....	60
Tabel 3.6	Persentase Kriteria Kelayakan Produk .....	61
Tabel 3.7	Kriteria Motivasi Belajar Peserta didik .....	62
Tabel 4.1	Komentar dan Saran Ahli Media Terhadap Produk .....	82
Tabel 4.2	Hasil Revisi Oleh Ahli Media .....	83
Tabel 4.3	Komentar dan Saran Ahli Materi Terhadap Produk .....	86
Tabel 4.4	Hasil Revisi Oleh Ahli Media .....	86
Tabel 4.5	Hasil Revisi Oleh Ahli Pembelajaran .....	89
Tabel 4.6	Hasil angket motivasi belajar peserta didik terhadap produk .....	91
Tabel 4.7	Hasil Penilaian Validasi Produk Oleh Ahli Media .....	98
Tabel 4.8	Hasil Penilaian Validasi Produk Oleh Ahli Materi .....	101
Tabel 4.9	Hasil Penilaian Validasi Produk Oleh Ahli Pembelajaran/Guru Kelas .....	104
Tabel 4.10	Hasil Data Motivasi Belajar Peserta didik Untuk Tiap Indikator .....	108
Tabel 4.11	Hasil Akhir Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Flipbook .....	111
Tabel 4.12	Tabel Hasil akhir pengembangan produk .....	118

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Berfikir .....	47
Gambar 3.1	Model Pengembangan ADDIE.....	49
Gambar 4.1	Cover .....	69
Gambar 4.2	Halaman Judul.....	70
Gambar 4.3	Kata Pengantar .....	71
Gambar 4.4	Panduan Penggunaan .....	72
Gambar 4.5	Daftar Isi .....	73
Gambar 4.6	a.Kompetensi inti b.Kompetensi dasar & indikator....	74
Gambar 4.7	Tujuan Pembelajaran. ....	75
Gambar 4.8	Peta Konsep.....	76
Gambar 4.9	Uraian isi materi .....	77
Gambar 4.10	a.Uji pemahamanKompetensi b. Evaluasi akhir.....	79
Gambar 4.11	Daftar Pustaka .....	80
Gambar 4.12	Riwayat Hidup Penulis .....	81
Gambar 4.13	Penilaian Oleh Ahli Media.....	100
Gambar 4.14	Penilaian Oleh Ahli Materi .....	104
Gambar 4.15	Penilaian Oleh Ahli Pembelajaran.....	107

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Izin Riset.....	130
Lampiran 2	Surat Penunjukan Pembimbing .....	131
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset.....	132
Lampiran 4	Lembar Validasi Ahli Media.....	133
Lampiran 5	Lembar Validasi Ahli Materi .....	136
Lampiran 6	Lembar Validasi Ahli Pembelajaran/ Guru Kelas ....	139
Lampiran 7	Angket Respon Motivasi Belajar Peserta didik .....	142
Lampiran 8	Hasil Wawancara Guru .....	144
Lampiran 9	Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas II MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang.....	147
Lampiran 10	Daftar Responden Uji Coba Pemakaian.....	149
Lampiran 11	Dokumentasi.....	150

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari penerapan bahan ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Bahan ajar disusun secara konsisten dan sistematis, serta memberikan gambaran menyeluruh tentang kompetensi yang akan dipelajari peserta didik dalam kegiatan belajarnya. Dengan adanya bahan ajar, peserta didik dapat mempelajari kompetensi secara keseluruhan.

Bahan ajar merupakan alat atau bahan pembelajaran yang berisi materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu pencapaian kompetensi dan subkompetensi dalam segala kompleksitasnya. Di sini disebutkan bahwa dalam pembuatan bahan ajar mutlak diperlukan buku referensi yang akan ditinjau kembali dan dikembangkan sesuai kebutuhan peserta didik.<sup>1</sup> Bahan ajar dari segi bentuknya yang beragam bisa diklasifikasikan sebagai bagian

---

<sup>1</sup> Ika Lestari, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi. Padang: Akademia Permata', *Jurnal Teknologi Pendidikan. Program Studi Teknologi Pendidikan*, 2013, hlm 1.



dari media pembelajaran.<sup>2</sup> Bahan ajar ini dapat berupa media antara lain media cetak, media elektronik, teknik dan lingkungan

Perkembangan teknologi merupakan faktor yang mendorong upaya dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam dunia pendidikan. Para pendidik diwajibkan dapat menggunakan alat-alat teknologi sesuai perkembangan. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran membuat peserta didik dapat melakukan kontrol dalam aktivitas belajarnya. Kemampuan teknologi untuk menampilkan informasi yang diperlukan oleh peserta didik dapat membantu dalam menggali ilmu dan kegiatan belajarnya.<sup>3</sup>

Pengembangan bahan ajar merupakan salah satu upaya yang dapat memberikan inovasi dan kreatifitas dalam bidang pendidikan yang tentunya dapat mempengaruhi mutu program pendidikan, termasuk mutu peserta didik, kualitas guru, kualitas dan ketersediaan bahan ajar, kurikulum, fasilitas dan sarana, manajemen dll. pengembangan bahan ajar bisa dikategorikan sebagai salah satu komponen terpenting dari pendidikan, yang didalamnya terdapat beragam materi pendidikan.

---

<sup>2</sup> Unang Wahidin, 'Interaksi Komunikasi Berbasis Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.07 (2017), hal 197.

<sup>3</sup> Syarif Izuddin, "Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta didik SMK", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol 2 nomor 3 h. 236.

Salah satu media pembelajaran yang berbentuk multimedia yaitu bahan ajar berbasis flipbook. Flipbook dapat dijalankan dengan bantuan smartphone, komputer dan lain-lain. Kelebihan dari bahan ajar berupa flipbook ini bisa menampilkan seperti animasi, gambar, video, dan audio yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran atau memberi kesan belajar yang lebih nyata kepada peserta didik. Pengembangan flipbook ini dipilih dengan alasan dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri yang praktis. Flipbook juga dapat membuat bahan ajar lebih menarik dan interaktif bagi peserta didik dan menjadi fasilitas bagi guru dalam menjelaskan materi salat fardu dan mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif dan tidak membosankan, lebih menyenangkan, dapat mendorong motivasi peserta didik dalam menguasai pembelajaran.

Salah satu materi pelajaran fikih di kelas II pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 MI Mirfa' ul Ulum adalah salat fardu. Salat fardu ini merupakan materi yang penting pada mata pelajaran fikih, hal ini dikarenakan salat fardu itu sendiri adalah wajib untuk dilaksanakan bagi umat Islam dan bisa dikatakan kunci suksesnya seorang muslim di dunia dan diakhirat. Terdapat ketentuan dalam Al-Qur'an dan hadis yang menunjukkan perintah untuk melaksanakan salat fardu. Sebagaimana Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam Q.S. Luqman : 17

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلٰى  
مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ (١٧)

Artinya:

*“Sungguh, Hai anakku, dirikanlah salat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”*

Berdasarkan firman Allah tersebut, dapat diketahui bahwa selain menjadi tanggung jawab orang tua di rumah, pendidik, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, memiliki peran penting dalam mendidik peserta didik agar mampu melaksanakan salat fardu dan Rosulullah saw menyampaikan kepada kita dalam hadist berikut ini :

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا  
وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

*“Perintahkanlah anak-anak kalian untuk melaksanakan shalat apabila sudah mencapai umur tujuh tahun, dan apabila sudah mencapai umur sepuluh tahun maka pukullah dia apabila tidak melaksanakannya, dan pisahkanlah mereka dalam tempat tidurnya”.*

Berdasarkan hadist diatas jelas diamanatkan sesuai ajaran Rasulullah, maka salat sejatinya hendaklah diajarkan kepada anak sejak usia dini. Oleh sebab itu mengajarkan salat kepada anak tidak hanya sebatas gerakan, tetapi juga wajib mengajarkan filosofi dan falsafah salat itu sendiri. Sehingga anak tidak menganggap salat sebagai sebuah rutinitas untuk dilakukan, tetapi dibalik itu, ada nilai etika, moral, dan perekatan hubungan pribadi dengan Sang Pencipta yang berjalan.<sup>4</sup> Hal tersebut sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik pada materi salat fardu.

Kurikulum 2013 lebih berfokus dalam membuat peserta didik aktif ketika pembelajaran sedang berlangsung. Piaget juga mengemukakan bahwa peserta didik sekolah dasar pada umur 7-11 tahun ini mengalami tahap perkembangan concrete-operationa dimana anak belum dapat berfikir abstrak atau cenderung lebih suka melihat sesuatu yang nyata, dan lebih mampu berpikir sistematis.<sup>5</sup> Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator perlu memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik dengan menyediakan sumber dan bahan belajar yang tepat yang dapat mengembangkan

---

<sup>4</sup> Yusrianti, Y. (2019). Strategi Guru PAI dalam Pelaksanaan Salat Berjamaah pada Peserta Didik di SMP Negeri 7 Palopo. Institut Agama Islam Negeri Palopo.

<sup>5</sup> Muallimul Huda, 'Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Peserta didik ', *Jurnal Penelitian*, 11.2 (2017), 237-66.

keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI Mifra'ul Ulum Kota Semarang, diketahui selama ini penjelasan materi salat fardu menggunakan metode ceramah yang diterapkan dalam proses belajar mengajar yang diselenggarakan oleh guru mata pelajaran fikih/guru kelas. Akibatnya mata pelajaran materi tata cara salat yang disampaikan menjadi abstrak, peserta didik baru bisa memahami materi tata cara salat fardu yakni setelah kegiatan praktik dilakukan. Namun demikian, kegiatan praktek ini jarang dilakukan dikarenakan terbatasnya waktu untuk mata pembelajaran fikih. Dan juga di ketahui dalam menyampaikan materi salat fardu guru tidak menggunakan media yang menarik. Sehingga cenderung membuat peserta didik merasa bosan dan enggan untuk memperhatikan penjelasan guru. Hal ini juga berakibat pada menurunnya motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari materi salat fardu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ely Rahmawati, S.Pd selaku guru kelas II, pada tanggal 7 oktober 2023 di MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang, menyatakan bahwa masalah yang dihadapi pada saat pembelajaran khususnya mata pelajaran fikih materi salat fardu yaitu: 1) Bahan ajar yang digunakan masih berupa buku paket dan LKS dan guru merasa bahwa materi yang ada dibuku paket/

LKS belum lengkap sehingga guru masih harus mencari sumber belajar/ referensi lain dengan browsing di internet. Bentuk Kebahasaan dalam buku paket/LKS sulit dipahami oleh peserta didik dan dari segi biaya bahan ajar cetak ternyata lebih mahal dibandingkan dengan bahan ajar berbasis digital. 2) Media pembelajaran yang digunakan masih berupa gambar tuntunan salat sedangkan fasilitas di madrasah tersebut sudah memadai seperti adanya LCD proyektor, laptop atau komputer yang masih bisa dioperasikan, serta aliran listrik yang stabil. Pada umumnya, alasan yang menjadikan media sering kali tidak digunakan dalam pembelajaran adalah karena waktu persiapan yang terbatas. 3) Pendidik belum pernah mengembangkan bahan ajar berbasis multimedia seperti flipbook, karena adanya keterbatasan waktu dan biaya dalam pembuatan bahan ajar.

Hasil wawancara dengan tiga orang peserta didik kelas II MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang, peserta didik merasa bosan karena pembelajaran yang monoton dengan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan saat ini, peserta didik juga menyatakan mengalami kesulitan dalam memahami, melafalkan bacaan salat dan mempraktikkan tata cara salat fardu, dan peserta didik belum pernah menggunakan bahan ajar berbasis multimedia seperti flipbook serta peserta didik menginginkan bahan ajar/ media

pembelajaran yang di dalamnya terdapat gambar yang menarik, audio, dan video pembelajaran serta permainan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti memandang perlu adanya penyelesaian dengan cara mengembangkan suatu produk berupa bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu dengan menggunakan aplikasi Flip Pdf Profesional dan berbantuan aplikasi canva yang valid dan layak digunakan. Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan bahan ajar fikih berbasis flipbook yang diharapkan mampu mengatasi ketersulitan guru dan membantu peserta didik pada materi salat fardu dan dapat menjadi bahan ajar sekaligus media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu penulis mengambil judul ***Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Flipbook Pada Materi Salat Fardu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas II Di MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang***

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk pengembangan bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas II di MI Mirfa'ul Ulum?
2. Bagaimana tingkat kelayakan pengembangan bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas II di MI Mirfa'ul Ulum ?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas II di MI Mirfa'ul Ulum?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dan pengembangan ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk pengembangan bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas II di MI Mirfa'ul Ulum.
2. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas II di MI Mirfa'ul Ulum.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik setelah menggunakan bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu untuk



meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas II di MI Mirfa'ul Ulum.

Penelitian ini memberikan hasil berupa produk bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu di kelas II MI Mirfaul Ulum :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan mengenai pengembangan bahan ajar fikih berbasis flipbook sebagai bahan ajar ataupun media pembelajaran dalam materi salat fardu .

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta didik

Dengan adanya penelitian ini, peserta didik dapat menggunakan bahan ajar berbasis flipbook sebagai bahan ajar ataupun media pembelajaran selain buku paket untuk meningkatkan peserta didik dalam pembelajaran. Diharapkan peserta didik juga lebih termotivasi untuk belajar dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di dalam flipbook, sehingga kemampuan akademik peserta didik meningkat dan dapat mempraktekkan materi salat fardu dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.

- b. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan oleh guru dan memudahkan guru dalam memberikan materi fikih berupa bahan ajar berbasis flipbook dan juga sebagai referensi guru dalam pengembangan bahan ajar yang interaktif dan praktis.

c. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kreativitas bagi peneliti mengenai pengembangan bahan ajar fikih berbasis flipbook

#### **D. Spesifikasi Produk :**

Produksi pengembangan yang akan dihasilkan berupa buku pendukung yang berupa majalah anak. Produk yang dihasilkan dari pengembangan bahan ajar ini diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan ini berbentuk bahan ajar berbasis flipbook, kelebihan bahan ajar berbasis flipbook non cetak sehingga fleksibel, lebih terjangkau, mudah dibawa kemana saja,

dan dapat digunakan sebagai bahan ajar mandiri bagi peserta didik .

2. Pembuatan bahan ajar berbasis flipbook ini berbantuan aplikasi Flip Pdf Profesional yang didesain menggunakan aplikasi canva, dan disajikan dengan video, gambar animasi, hyperlink, music yang disajikan dengan mudah dapat diakses melalui leptop dan smartphone
3. Materi yang disampaikan di dalam bahan ajar ini disesuaikan dengan kurikulum 2013 dan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) di kelas II semester Ganjil materi yang dipelajari siswa diantaranya pengertian salat fardu, dalil al-Qur'an dan hadis, ketentuan-ketentuan salat fardu, hal-hal yang membatalkan salat, serta dilengkapi dengan gerakan dan bacaan salat fardu.
4. Produk yang dihasilkan lengkap dengan gambar, animasi, audio, video pembelajaran, petunjuk penggunaan, uraian materi sampai evaluasi berbasis quiz.

#### **E. Asumsi Pengembangan**

Asumsi pengembangan ini sebagai berikut :

1. Bahan ajar fikih berbasis flipbook ini berisi materi salat fardu yang didasarkan pada kurikulum 2013.

2. Bahan ajar fikih berbasis flipbook selain dapat diaplikasikan sebagai bahan ajar sekaligus sebagai media pembelajaran pendamping guru dan peserta didik kelas II SD/MI
3. Bahan ajar fikih berbasis flipbook disusun berdasarkan alur penelitian pengembangan model ADDIE
4. Setelah dirancang, bahan ajar dinilai oleh validator yaitu, ahli bidang materi fikih, guru kelas II SD/MI atau ahli pembelajaran, validator ahli desain media yang memiliki skill mumpuni dan pengalaman yang fokus pada media pembelajaran dan akan diujikan kepada peserta didik kelas II
5. Aplikasi yang digunakan untuk membuat bahan ajar fikih berbasis flipbook adalah Flip PDF Profesional dan didesain dengan barbantuan aplikasi canva.
6. Uji kelayakan produk untuk meningkatkan Motivasi belajar peserta didik dilakukan uji lapangan terdiri dari 10 peserta didik kelas II di MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang.

**BAB II**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIKIH BERBASIS  
FLIPBOOK PADA MATERI SALAT FARDU UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK**

**A. Deskripsi Teori**

**1. Bahan Ajar**

**a. Pengertian Bahan Ajar**

Bahan ajar semua bahan ajar adalah semua bahan (informasi, alat, maupun teks) yang dirancang dengan baik dan sesuai dan difungsikan dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk merinci serta analisis perwujudan kegiatan belajar mengajar.<sup>1</sup>

Bahan ajar adalah seluruh. Bahan ajar adalah seluruh bahan yang dapat digunakan guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas baik tertulis maupun tidak tertulis.<sup>2</sup> Bahan ajar pada umumnya disusun secara runtut, sistematis, dan memungkinkan peserta didik dapat mempelajari suatu kompetensi secara utuh.

Bahan ajar yang ideal adalah bahan ajar yang menarik

---

<sup>1</sup> Prastowo Andi, 'Panduan Membuat Bahan Ajar Inovatif' (Jakarta: Diva Press, 2015).hlm 217

<sup>2</sup> Amri and Ahmadi. Sofan, and Iif Khoiru Ahmadi. "Konstruksi pengembangan pembelajaran." *Jakarta: Prestasi Pustaka* (2010).hlm 159

dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Kalimat yang digunakan dalam bahan ajar harus disusun secara sederhana, singkat, jelas, dan efektif, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dan didukung dengan adanya teks, gambar/animasi, audio dan video yang dapat memperjelas isi materi sehingga menambah dan mengurangi kebosanan peserta didik dalam belajar.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat ditemukan kesimpulan bahwa bahan ajar merupakan alat yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang dirancang dengan baik dan harus mampu menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, memotivasi, dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Ada beberapa yang harus dipahami untuk pengembangan bahan ajar agar mendorong peserta didik dapat belajar secara mandiri serta mampu mencapai tujuan pembelajaran yaitu:

- 1) Berisi contoh-contoh disertai ilustrasi yang membantu

---

<sup>3</sup> Sindi Natri Tilova and Risda Amini, 'Sindi Natri Tilova Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Menggunakan Aplikasi Flip PDF Corporate Berbasis RADEC Di Kelas V SD', *Journal of Basic Education Studies*, 5.1 (2022), 1099–1110.

penjelas pembelajaran.

- 2) Dapat mendorong peserta didik agar dapat mengukur pemahamannya terhadap materi yang diberikan dengan menyediakan tugas-tugas evaluasi.
- 3) Berhubungan dengan konteks, yaitu hubungan antara materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik .
- 4) Menggunakan bahasa yang komunikatif sehingga mudah dipahami peserta didik dan dapat dijadikan sebagai acuan ketika belajar secara individu.<sup>4</sup>

Dalam bahan ajar terdapat beberapa Dalam bahan ajar terdapat beberapa aspek, aspek tersebut merupakan hal yang harus diperhatikan agar bahan ajar yang dikembangkan bermutu. Aspek pengembangan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Aspek materi atau kelayakan isi, berkaitan dengan kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator
- 2) Aspek penyajian atau kegratikan, berkaitan dengan tampilan bahan ajar yang dikembangkan, kesesuaian Font, kesesuaian animasi dengan materi, dan penataan

---

<sup>4</sup> Chomsin S Widodo and S T P Jasmadi, 'Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi', *Jakarta: Elex Media Komputindo*, 2008, hlm 50.

layout.

- 3) Aspek kebahasaan. berkaitan keterbacaan seperti EYD, kejelasan informasi atau sesuai dengan kemampuan peserta didik<sup>5</sup>

#### **b. Peran Bahan Ajar**

Bahan ajar mempunyai peran yang sangat signifikan bagi guru dan peserta didiknya dalam kegiatan belajar mengajar. Apabila tidak ada bahan ajar guru akan sulit untuk menumbuhkan pembelajaran yang efektif. Bahan ajar secara umum berfungsi sebagai:

- 1) Bahan ajar bagi pendidik berfungsi sebagai acuan untuk mengarahkan seluruh kegiatan belajar mengajar, dan juga merupakan esensi kapabilitas yang sebaiknya diberikan kepada seorang peserta didik .
- 2) Bahan ajar adalah alat ukur skill dan pemahaman perolehan proses pembelajaran yang didalamnya sesuai dengan indikator dan KD yang ingin dicapai oleh guru harus seimbang.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Yusinta Dwi Ariyani and Muhammad Nur Wangid, 'Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Nilai Karakter Peduli Lingkungan Dan Tanggung Jawab', *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7.1 (2016): 116-29, <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.10737>.

<sup>6</sup> Hamdani Hamid and H Mahmud, 'Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia', (*No Title*), 2013, hlm .121.



### c. **Macam-Macam Bahan Ajar**

Jenis-jenis bahan ajar dapat terbagi menjadi empat sebagai berikut:<sup>7</sup>

- 1) Bahan ajar visual meliputi bahan ajar cetak seperti handout, buku, modul, LKS, brosur, flyer, wal chart, foto/gambar dan model/model non cetak (non cetak).
- 2) Materi pendidikan untuk mendengarkan (audio) meliputi kaset, stasiun radio, piringan hitam, dan CD audio.

Sedangkan idia menjelaskan bahwa bahan ajar terbagi menjadi berikut:

- 1) Bahan ajar cetak, contohnya seperti modul pembelajarn, handout, dan lembar kerja peserta didik (LKS).
- 2) Bahan ajar non cetak, contohnya seperti.audio, dan audio visual.

Pendapat lain telah mengklasifikasikan bahan ajar terbagi tiga yang dilihat dari bentuknya, sifatnya, dan cara kerjanya, yaitu:<sup>8</sup>

- 1) Bahan ajar berdasarkan bentuknya dapat dibagi

---

<sup>7</sup> Daryanto, Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum Daryanto, 'Yogyakarta: Gava Media, 2013.

<sup>8</sup> Andi Prastowo, 'Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif', *Yogyakarta: Diva Pres*, 2013, hlm. 306.

menjadi empat jenis yaitu bahan cetak, bahan audio/audiovisual, dan bahan interaktif.

- 2) Berdasarkan sifatnya dibagi menjadi empat, yaitu cetak, berbasis teknologi royek, dan bahan ajar yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan interaktif manusia, seperti telepon.
- 3) Berdasarkan cara kerjanya dibagi menjadi menjadi lima, yaitu nonproyektif seperti gambar, audio, video dan bahan komputer,dan proyeksi seperti slide.

## **2. Flipbook**

### **a. Pengertian Flipbook**

Flipbook merupakan media berupa e-book, e-modul, e-paper dan e-magazine. Media ini memiliki kelebihan yaitu dapat memasukkan file berupa pdf, gambar, video, animasi, dan memiliki desain template, fitur seperti background, tombol kontrol, navigasi bar, hyperlink dan backsound sehingga flipbook yang dibuat lebih menarik.<sup>9</sup>

Flipbook menyajikan ilustrasi menarik yang dapat

---

<sup>9</sup>Ary Maf'ula, Utami Sri Hastuti, and Fatchur Rohman, 'Pengembangan Media Flipbook Pada Materi Daya Antibakteri Tanaman Berkhasiat Obat', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2.11 (2017), 1450–55.

membantu peserta didik mengoperasikan aplikasi dengan mudah dan menarik, karena untuk memotivasi semangat belajar peserta didik. Ilustrasi dibuat untuk memberi variasi pada media pembelajaran, sehingga menjadi lebih menarik, memotivasi, komunikatif, dan lebih memudahkan peserta didik untuk membaca, mengingat dan memahami materi.<sup>10</sup>

Pemanfaatan media pembelajaran dapat menunjukkan fakta, konsep, prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih konkrit. Sehingga dengan media dapat memberikan pengalaman yang lebih nyata, memotivasi, meningkatkan daya serap dan daya ingat peserta didik dalam belajar.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat ditemukan kesimpulan bahwa flipbook sebagai media pembelajaran memiliki keunggulan dalam menyajikan berbagai bentuk konten dan ilustrasi yang disajikan dalam flipbook tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga sebagai alat bantu yang dapat membantu peserta didik mengoperasikan aplikasi dengan mudah. Penggunaan ilustrasi bertujuan untuk memotivasi semangat belajar

---

<sup>10</sup> Randa Januario Pratama and I Nyoman Miyarta Yasa, 'Perancangan Buku Ilustrasi Sebagai Media Informasi Tentang Stres', *Jurnal Sasak: Desain Visual Dan Komunikasi*, 2.2 (2020), 59–66.

<sup>11</sup> Darmaji Darmaji and others, 'E-Module Based Problem Solving in Basic Physics Practicum for Science Process Skills', 2019.

peserta didik , memberikan variasi pada media pembelajaran, dan memudahkan pemahaman materi.

#### **b. Kelebihan Flipbook**

Flipbook juga memiliki beberapa kelebihan di antaranya yaitu; dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat dan gambar, dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian peserta didik, pembuatannya mudah dan harganya murah, mudah dibawa kemana-mana, dan dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.<sup>12</sup> Flipbook juga merupakan buku tiga dimensi interaktif dengan halaman yang dapat mengubah layar.<sup>13</sup>

Kelebihan flipbook yang lain adalah membantu meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap hal-hal abstrak atau peristiwa yang tidak bisa dihadirkan dalam kelas.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Rudi Susilana and Cepi Riyana, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian* (CV. Wacana Prima, 2008).

<sup>13</sup> Spring S Hull and Barbara S Chaparro, 'Usability Evaluation of Digital Flipviewer® Online Flipbooks', in *Proceedings of the Human Factors and Ergonomics Society Annual Meeting* (SAGE Publications Sage CA: Los Angeles, CA, 2006), L, 1839–43.

<sup>14</sup> Tri Andarini, 'Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Melalui Media Flipchart Dan Video Ditinjau Dari Kemampuan Verbal Dan Gaya Belajar' (UNS (Sebelas Maret University), 2012).

Selain itu flipbook dapat dibawa kemana-mana, membuat flipbook menjadi alat pembelajaran yang praktis. Peserta didik dapat membawa materi pembelajaran mereka dengan mudah, flipbook termasuk pembelajaran yang interaktif tentunya dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Ketika peserta didik terlibat secara langsung dengan materi pembelajaran, pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat merangsang pemikiran kritis. Hal ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menyenangkan.

**c. Kelemahan Flipbook**

Meskipun memiliki kelebihan flipbook juga memiliki beberapa kekurangan yaitu hanya bisa digunakan perindividu atau kelompok kecil, yaitu hanya sampai 4-5 orang.<sup>15</sup>

Kekurangan flipbook lainnya yaitu bergantung pada sumber listrik, jika sumber daya listrik mati maka media pembelajaran ini tidak dapat ditampilkan kepada peserta didik. selain itu tidak cocok untuk materi yang panjang

---

<sup>15</sup> Yuli Wahyuliani, Udin Supriadi, and Saepul Anwar, 'Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 4 Bandung', *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 3.1 (2016), 22–36.

karena tidak semua materi dapat tersaji dan malah akan menyulitkan peserta didik dalam memahami materi.

**d. Berbantu Aplikasi Flip PDF Profesional**

Bahan ajar fikih berbasis flipbook yang akan dikembangkan menggunakan aplikasi Flip Pdf Profesional karena mempunyai konten-dari konten yang lengkap dan menarik yang dapat digunakan dalam proses pembuatan bahan ajar fikih berbasis flipbook agar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan membantu peserta didik untuk memahami materi dari bahan ajar yang akan dikembangkan. Flip pdf profesional adalah media interaktif yang dapat dengan mudah menambahkan berbagai jenis tipe media animatif ke dalam flipbook. Hanya dengan drag, drop atau klik, kita dapat menyisipkan video youtube, hyperlink, teks animatif, gambar, audio dan flash ke dalam flipbook.<sup>16</sup>

Secara umum, perangkat multimedia Flip PDF Profesional ini dapat memasukkan file berupa PDF, gambar, video (FLV) dan file animasi (SWF) sehingga Flip Book yang dibuat dapat lebih bervariasi dan memudahkan

---

<sup>16</sup>Indah Sriwahyuni, Eko Risdianto, and Henny Johan, 'Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Menggunakan Flip Pdf Profesional Pada Materi Alat-Alat Optik Di Sma', *Jurnal Kumparan Fisika*, 2.3 Desember (2019), 145–52.

pengguna dalam membuat media Flipbook ini. Selain itu, terdapat beberapa desain template dan pengaturan fitur seperti warna latar belakang dan gambar, tombol kontrol, navigasi bar, dan halaman buku untuk menampilkan Flip Book menjadi lebih menarik perhatian peserta didik sehingga pembelajaran akan berjalan dengan efektif. Sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan motivasi belajar serta membantu membangun cara berpikir peserta didik yang kritis dan kreatif.

**e. Berbantu Aplikasi Canva**

Pembuatan bahan ajar fikih berbasis flipbook didesain dengan menggunakan aplikasi canva. Canva merupakan yang telah hadir ditengah ramainya dunia teknologi. Aplikasi canva merupakan program desain online yang menyediakan berbarbagai macam template desain yang bisa pakai untuk membuat media pembelajaran.<sup>17</sup>

Canva merupakan salah aplikasi yang banyak digemari dikalangan guru untuk memanfaatkan dalam membuat media pembelajaran. Terdapat berbagai fitur template yang menarik dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran dan dapat dikembangkan untuk mendesain

---

<sup>17</sup> Setya Resmini, Intan Satriani, and M Rafi, 'Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris', *Abdimas Siliwangi*, 4.2 (2021), 335-43, hlm 337 .

media pembelajaran sekreatif mungkin sehingga media pembelajaran memiliki makna yang lebih komunikatif serta visualisasi media pembelajaran yang lebih menarik perhatian peserta didik.<sup>18</sup>

### **3. Hakikat Pembelajaran Fikih**

#### **a. Pengertian fikih**

Fikih dalam bahasa artinya faham, istilah fikih berarti "pemahaman mendalam." Sedangkan fikih tidak diragukan lagi sebagai ilmu yang membahas hukum syariah yang terkait dengan aktivitas yang sedang dipelajari dan ditemukan dari dalil yang diartikan.<sup>19</sup>

Secara terminologis, Fikih dapat diartikan sebagai satu bidang ilmu syariat yang khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia melingkupi hubungannya dengan Allah dan hubungannya dengan sesamanya. Secara terminologi, fikih dipahami dengan definisi sebagaimana dikutip oleh Amir Syarifudin dari buku

---

<sup>18</sup> Tri Wulandari and Adam Mudinillah, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD', *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2.1 (2022), 102–18.

<sup>19</sup> Marhamah Saleh, 'Strategi Pembelajaran Fiqh Dengan Problem-Based Learning', *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 14.1 (2013), hlm 65.



Jam`u al Jawami 'Karangan Ibnu Subki sebagai berikut:

العلم بالحكام الشرعية العملية المكتسب من أدلتها  
التفصيلية

Maka, fikih adalah ilmu akan beragam hukum syariat aplikatif berdasarkan dalil yang terperinci. Bisa juga diartikan kumpulan hukum syariat aplikatif yang disimpulkan dari dalil-dalil.<sup>20</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fikih adalah suatu ilmu yang membahas dan menerangkan tentang hal-hal yang berkaitan tentang hukum syara' dengan dalil-dalil terperinci yang dipahami melalui kekuatan rasio atau hasil pemikiran berdasarkan dalil-dalil tersebut.

#### **b. Pengertian Pembelajaran Fikih**

Pembelajaran fikih adalah ilmu yang membahas hukum-hukum syariat Islam yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Pembelajaran fikih ini sangat penting untuk diajarkan dan diterapkan kepada para peserta didik terutama di lembaga formal khususnya tingkat sekolah dasar dan madrasah.<sup>21</sup> Karena itu, tujuan pembelajaran

---

<sup>20</sup> Amir Syarifuddin, 'Garis-Garis Besar Fiqh', *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*, 2003, hlm 5.

<sup>21</sup> Mohammad Fauziddin, 'Pembelajaran Agama Islam Melalui Bermain Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.2 (2016), 107–16.

fikih dalam Kurikulum 2013 harus mencakup keterampilan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Pembelajaran fikih adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam hal hukum Syariah dan membimbing peserta untuk keyakinan mereka sendiri dan untuk mengetahui hukum Islam dengan benar.<sup>22</sup>

Pentingnya pembelajaran fikih di lembaga pendidikan Islam dan umum khususnya pada sekolah dan madrasah. Lembaga pendidikan ini pada dasarnya sama akan tetapi ada sedikit perbedaan yaitu lembaga pengelolanya. Jika pembelajaran fikih di madrasah lebih spesifik menjadi satu mata pelajaran, sedangkan pelajaran fikih di sekolah umum hanya sebagai materi atau topik pada Pendidikan agama Islam.<sup>23</sup>

### **c. Tujuan Pembelajaran fikih**

Mata pelajaran Fikih yang secara substansi berkontribusi menjadikan peserta didik termotivasi agar mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam

---

<sup>22</sup> Hadi, I. A. Peran Penting Psikologi dalam Pendidikan Islam. dalam Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 11 No. 2, (2017). Hal. 45

<sup>23</sup> Firman Mansir, Tumin Tumin, and Halim Purnomo, 'The Use of Active Learning Methods In Learning Fiqh Subject at Islamic Boarding School', *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 23.1 (2020), 173–82.

kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Tujuan Mata Pelajaran Fikih adalah membekali para peserta didik agar dapat :

- 1) Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.<sup>24</sup>

#### **4. Materi Salat fardu Kelas II MI**

Pada kelas II semester ganjil di MI salah materi Fikih

---

<sup>24</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor, ‘Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah. 2004’, *Jakarta: PT Armas Dut Jaya*, 2AD, hlm 20.

yang diajarkan adalah salat fardu, adapun penjelasannya sebagai berikut :

**a. Pengertian Salat Fardu**

Secara bahasa, makna salat dari Allah adalah rahmat, sedang makna salat dari seseorang ialah istighfar dan doa.<sup>25</sup> Adapun arti istilahnya adalah perbuatan yang diajarkan oleh syara' dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan memberi salam. Takbiratul ihram, ialah mengucapkan Allahu Akbar yang dilakukan dengan mengangkat kedua tangan ke arah kepala sambil berdiri (posisi lain bagi yang tidak bisa) untuk memulai rakaat pertama. Sedangkan salam ialah mengucapkan Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh pada saat mengakhiri shalat yaitu pada waktu duduk tasyahud (attahiyat) dengan memalingkan muka ke sebelah kanan dan kiri.<sup>26</sup>

Salat memiliki kedudukan yang sangat penting diantara ibadahibadah lain, bahkan sangat besar hingga tak ada ibadah yang mampu menandingi ibadah salat. Salat merupakan tiang agama, tidak akan tegak agama jika

---

<sup>25</sup> Shalih bin Ghanim, Panduan Salat Jama'ah, (Solo:Pustaka Arafah, 2007), hlm.17.

<sup>26</sup> Abu Ahmadi dan Noor Salimi. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 149.

tidak dilakukan salat.<sup>27</sup>

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa "salat" memiliki dua makna, yaitu secara umum berarti berdoa, sedangkan secara istilah memiliki makna khusus sebagai salah satu bentuk ibadah dalam Islam. Secara istilah, salat adalah ibadah yang dilakukan dengan berserah diri kepada Allah melalui ucapan dan perbuatan tertentu. Ibadah salat diawali dengan takbir (ucapan Allahu Akbar) dan diakhiri dengan salam. Selain itu, pelaksanaan salat juga harus memenuhi syarat dan rukun tertentu sesuai dengan tuntunan agama Islam.

Waktu awal-awal salat diwajibkan, seluruh salat hanya berjumlah dua raka'at. Kecuali salat maghrib; jumlahnya tiga raka'at. Baru setelah beliau hijrah ke kota Madinah, ada penambahan raka'at menjadi empat raka'at (yakni Dhuhur, Ashar, Isya yang tadinya 2 raka'at menjadi 4 raka'at). Kecuali maghrib (tetap 3 raka'at) dan subuh (tetap dua raka'at).<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Shalih bin Ghanim, Panduan Salat Jama'ah, (Solo:Pustaka Arafah, 2007), h.21.

<sup>28</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, Fiqh Ibadah (Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji), Penerjemah: Kamran As'at Irsyady, dkk, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), cet. ke-3, 145.

## b. Dasar Hukum Salat

Salat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dan harus di laksanakan berdasarkan ketetapan Al-Qur'an, sunnah dan ijma'. Allah SWT berfirman:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ۝١٠٣

Artinya: “*sesungguhnya salat itu adalah fardu yang telah di tentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.* (QS. An-Nisa (3): 103)<sup>29</sup>

Dalil diatas berisi penjelasan mengenai waktu salat, sesungguhnya salat itu adalah fardu yang ditentukan waktunya. Sedangkan tata cara salat telah diterangkan oleh Rasulullah SAW dalam sabda Beliau. Karena memang kedudukan Beliau sebagai penjelas hal-hal yang masih umum dan memperinci hal-hal yang bersifat global dalam Al-Qur'an.

Dasar hukum salat dan tata cara pelaksanaan telah dijelaskan oleh Rasulullah SAW di dalam sabda beliau :

الصلاة عماد الدين

Artinya “*Shalat adalah tiang agama.*”

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي (رواه البخاري)

---

<sup>29</sup> R I Departemen Agama, ‘Al-Qur’an Dan Terjemahnya’, Bandung: Diponegoro, 336 (2005).

Artinya : *salatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku (mengerjakan) salat.*”(H.R. Bukhari)

### c. Syarat-Syarat Salat

Syarat secara etimologis adalah tanda. Adapun secara terminologis, syarat adalah apa-apa yang jika tidak ada mengharuskan ketidakadaan dan keberadaannya tidak mengharuskan keberadaan atau ketiadaannya sendiri. Syarat shalat adalah sesuatu yang yang jika mampu dilaksanakan tergantung kepadanya keabsahan shalat.<sup>30</sup>

Shalat memiliki syarat syarat yang tidak akan menjadi sah, kecuali dengan syarat-syarat tersebut. Seseorang yang melakukan shalat tanpa memenuhi syarat-syaratnya shalat, maka shalatnya tidak diterima.<sup>31</sup> Jika tidak ada atau tidak ada sebagiannya, maka shalatnya tidak sah. Sebelum melaksanakan salat, seseorang harus memenuhi beberapa persyaratan:

- 1) Beragama Islam
- 2) Suci badan dari najis dan hadas
- 3) Menutup aurat dengan kain yang suci
- 4) Berada di tempat yang suci

---

<sup>30</sup> Saleh Al-Fauzan, 'Fikih Sehari-Hari', *Jakarta: Gema Insani*, 2005cet. ke-1, 65.

<sup>31</sup> Ahmad Mudjab Mahalli, *Hadis-Hadis Ahkam Riwayat Asy-Syafi'i: Thaharah Dan Shalat* (PT RajaGrafindo Persada, 2003), cet. ke-1, 152.

- 5) Telah masuk waktu
- 6) Menghadap kiblat<sup>32</sup>

#### **d. Rukun Salat**

Rukun atau fardu shalat adalah segala perbuatan dan perkataan dalam shalat yang apabila di tiadakan. Maka shalat tidak sah.<sup>33</sup> Dalam mazhab Imam Syafi'i shalat dirumuskan menjadi 13 rukun. Permusuhan ini bersifat ilmiah dan memudahkan bagi kaum muslimin untuk mempelajari dan mengamalkannya. Hal yang perlu peneliti tekankan disini adalah Imam Syafi'i adalah Imam Mujtahid yang ilmunya sangat luas dan tidak perlu diragukan lagi. Begitu pula dengan murid-muridnya yang mengikuti mazhab Imam Syafi'i adalah Imam-imam besar yang luas pula ilmunya. Rukun shalat itu ada 13 perkara, yaitu sebagai berikut:

- 1) Niat, yaitu sengaja atau menuju sesuatu dibarengi dengan (awal) pekerjaan tersebut, tempatnya di hati (diucapkan oleh suara hati).
- 2) Berdiri tegak bagi yang kuasa, berdiri bisa duduk bagi yang lemah, diutamakan bagi yang lemah duduk

---

<sup>32</sup> Syafrida dan Nurhayati Zein, *Fiqh Ibadah* ((Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatera: Mutiara Pesisir Sumatera, 2015) h.80.

<sup>33</sup> Imran Efendy Hasibuan, *Shalat Dalam Perspektif Fikih dan Tasawuf*, (Pekanbaru: CV. Gema Syukran Press, 2008), cet. ke-2, 84-85.



iftirasy (pantat berlandaskan rumit dan betis kaki kiri, sedangkan yang kanan tegak).

- 3) Takbiratul ihram, diucapkan bagi yang bisa mengucapkan dengan lisannya: “Allahu Akbar”.
- 4) Membaca al-Fatihah, atau bagi yang tidak hafal surah al-Fatihah, bisa diganti dengan surah al-Qur’an lainnya. Hal ini baik dalam shalat fardu atau sunnah.
- 5) Ruku’, paling tidak bagi yang kuat adalah berdiri, badan lurus pada ruku’nya, letakkan kedua tangan di atas kedua lutut, sekiranya membungkuk tanpa tegap dengan kadar telapak kedua tangan mencapai lutut, kalau berkehendak meletakkan tangan pada lutut. Bagi yang tidak biasa ruku’, maka hendaknya membungkuk atau sesuai dengan kekuatan fisiknya atau hanya isyarat kedipan mata. Ukuran sempurna dalam ruku’ yaitu meluruskan punggung rata dengan lehernya, seperti satu papan, dan kedua tulang betis tegak lurus, tangan memegang kedua lutut. Serta Tuma’ninah, tenang sebentar setelah bergerak dalam ruku’.
- 6) Bangkit dari ruku’ lalu I’tidal berdiri tegak seperti keadaan semula, yakni berdiri bagi yang kuat dan

- duduk tegak bagi yang lemah.
- 7) Sujud 2x, untuk setiap rakaat, paling tidak bagian dahi mukanya menempel pada tempat sujud, baik di tanah atau lainnya. Sujud yang sempurna yakni ketika turun sujud sambil takbir tanpa mengangkat kedua tangan, lalu menekankan dahinya pada tempat sujud, meletakkan kedua lutut, kemudian kedua tangan dan disusul dengan dahi dan hidung. Serta tuma`ninah dalam sujud, sekiranya memperoleh tempat sujud, menurut kadar beratnya kepala.
  - 8) Duduk di antara dua sujud, pada setiap rakaat, itu berlaku bagi yang shalatnya dalam keadaan berdiri, duduk atau telentang (berbaring). Serta tuma`ninah, sewaktu duduk di antara 2 sujud.
  - 9) Duduk akhir, yang mengiringi salam (duduk tahiyat).
  - 10) Membaca tasyahud, sewaktu duduk akhir.
  - 11) Membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW.
  - 12) Mengucapkan salam (seraya menoleh ke arah kanan) hukumnya wajib dan masih dalam keadaan duduk.
  - 13) Tertib yaitu mengerjakan rukun-rukun shalat tersebut dengan berurutan

#### **e. Hal-Hal Yang Membatalkan Salat**

Salat batal (tidak salat) apabila salah satu syarat rukunnya tidak dilaksanakan, atau ditinggalkan dengan sengaja. Salat akan batal dengan hal – hal tersebut dibawah ini :

- 1) Sengaja berbicara.
- 2) Banyak bergerak misalnya menggerakkan anggota badan hingga 3 kali berturut-turut.
- 3) Berhadass: seperti kentut, keluar mani dan lain-lain.
- 4) Niatnya berubah, seperti bimbang dengan hitungan rekaat shalat yang telah dilakukan sehingga dia tidak bisa konsentrasi kearah shalatnya.
- 5) Dadanya bergoncang hingga tidak menghadap kiblat
- 6) Makan dan minum waktu shalat.
- 7) Tertawa hingga terdengar suara tawanya.
- 8) Murtad.
- 9) Tubuh atau pakainnya terkena najis.<sup>34</sup>

### **5. Motivasi Belajar**

#### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya

---

<sup>34</sup> Siti Mubarakatut, Pelajaran Hukum Fikih, (Semarang: SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, 2009), hlm. 37-38

penggerak dalam diri peserta didik yang sanggup menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, serta memberikan arahan pada kegiatan belajar. Sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.<sup>35</sup>

Motivasi merupakan daya penggerak dalam diri seseorang yang memberikan kekuatan sehingga mendorongnya melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya, demikian halnya dalam proses belajar. Setiap orang memiliki motivasi untuk melakukan sesuatu, termasuk untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>36</sup>

Motivasi belajar merupakan dorongan atau gerakan peserta didik untuk belajar atau ingin melakukan kegiatan belajar.<sup>37</sup> Adanya motivasi yang baik akan melahirkan prestasi yang baik. Selanjutnya, motivasi belajar

---

<sup>35</sup> Hermus Hero and Maria Ermalinda Sni, 'Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang', *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1.2 (2018), 129–39.

<sup>36</sup> M Amir Hadi And Slamet Priyanto, 'Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Kompetensi Alat Ukur Peserta didik Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Smk Al-Mujahidin Nw Kumbang Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017', *Jurnal Taman Vokasi*, 4.2 (2016), 197–205.

<sup>37</sup> Aris Prasetyo Nugroho, Trustho Raharjo, and Daru Wahyuningsih, 'Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Permainan Ular Tangga Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta didik Kelas VIII Materi Gaya', *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1.1 (2013).

merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk belajar, Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar<sup>38</sup>

**b. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Indikator kualitas pembelajaran salah satunya adalah adanya motivasi yang tinggi dari para peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis peserta didik . Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu:

- 1) Cita-cita dan aspirasi peserta didik .

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar peserta didik baik intrinsik maupun ekstrinsik.

---

<sup>38</sup> Fadila Dyah Rahmawati, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Peserta didik SMP', *Jurnal Pedagogi Matematika*, 6.6 (2017), 69–76.

2) Kemampuan Peserta didik

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.

3) Kondisi Peserta didik

Kondisi peserta didik yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang peserta didik yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar.

4) Kondisi Lingkungan Peserta didik .

Lingkungan peserta didik dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.<sup>39</sup>

Seorang individu membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai, dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

1) Faktor Individual

Seperti kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.

2) Faktor sosial

Seperti keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat dalam belajar, dan

---

<sup>39</sup> M Pd I Kompri, 'Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Peserta didik ', *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 2016, hlm 232.

motivasi sosial.<sup>40</sup>

### c. Fungsi Motivasi Belajar

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar peserta didik . Guru selaku pendidik perlu mendorong peserta didik untuk belajar dalam mencapai tujuan. ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
- 2) Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan tersebut.<sup>41</sup>

### d. Indikator Motivasi

Indikator yang mengindikasikan keberadaan motivasi belajar dalam diri anak didik, antara lain:

---

<sup>40</sup> Slameto, 'Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya', Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991, hlm 57.

<sup>41</sup> Varia Winarsih, 'Psikologi Pendidikan', Medan: Latansa Pers, 2009, hlm 111.

- 1) Durasi kegiatan: lama kemampuan peserta didik menggunakan waktunya untuk belajar.
- 2) Frekuensi kegiatan: seberapa sering peserta didik belajar.
- 3) Persistensi peserta didik : ketetapan peserta didik dan juga keuletan peserta didik pada tujuan belajar yang ingin dicapai.
- 4) Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi kesulitan.
- 5) Pengabdian dan pengorbanan peserta didik dalam belajar.
- 6) Tekun menghadapi tugas.
- 7) Tingkat aspirasi peserta didik yang hendak dicapai dengan kegiatan belajar.
- 8) Tingkatan kualifikasi prestasi.<sup>42</sup>

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat motivasi seseorang antara lain:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil peserta didik memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil menguasai materi dan mendapatkan nilai yang tinggi dalam kegiatan belajarnya.

---

<sup>42</sup> Abin Syamsuddin, 'Pendidikan Kependidikan', *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2007.



- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar peserta didik merasa senang dan memiliki rasa membutuhkan terhadap kegiatan belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang peserta didik atas materi yang dipelajarinya.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar peserta didik merasa termotivasi oleh hadiah atau penghargaan dari guru atau orang-orang disekitarnya atas keberhasilan belajar yang telah mereka capai.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar semua merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik peserta didik merasa nyaman pada situasi lingkungan tempat mereka belajar.<sup>43</sup>

Indikator motivasi belajar adalah sebagaimana berikut ini :

- 1) perhatian peserta didik terhadap pelajaran
- 2) Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.
- 3) Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas

---

<sup>43</sup> Uno, H. B 'Teori Motivasi & Pengukurannya' Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

belajarnya

- 4) Reaksi yang ditunjukkan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh guru
- 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

- 1) Skripsi yang disusun oleh Retno Wahyuningsih (UIN Walisongo Semarang : 1903096013) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas V SD/ MI Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter”. Metode penelitiannya adalah penelitian dan pengembangan (Research & Development). Model penelitian ini mengadopsi prosedur pengembangan yang dilakukan Borg dan Gall mengembangkan pembelajaran mini (mini course) melalui 10 langkah. Berdasarkan hasil validasi ahli materi memperoleh presentase 96,6% sehingga bahan ajar tergolong dalam kategori sangat layak. Sedangkan hasil validasi oleh ahli media memperoleh presentase 81,6 % sehingga bahan ajar tergolong dalam kategori layak. Penilaian ahli pembelajaran atau guru kelas V memperoleh presentase 92% dan termasuk pada kategori sangat layak. Sedangkan hasil uji coba dengan menggunakan angket pada kelompok terbatas mendapat

presentase 88,3% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Sedangkan penilaian pada uji coba pemakaian memperoleh presentase 89,7% yang termasuk pada kategori sangat layak.<sup>44</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu Sama-sama melakukan penelitian dan pengembangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu tempat penelitian, hasil yang dikembangkan, dan model pengembangan yang dilakukan.

- 2) Pengembangan Modul Fikih untuk Peserta didik Kelas XI Semester II di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta. Skripsi ini ditulis oleh Mar'atus Solikhah pada tahun 2013. Jenis penelitian ini penelitian dan Pengembangan (R&D). Hasil pengembangan modul ini dinilai oleh para Ahli materi dan ahli media serta peserta didik pada uji luas dan uji terbatas, hasil Penelitian ini menunjukkan kelayakan produk pembelajaran masing-masing memiliki kualitas baik (B) menurut ahli media dengan presentase Keidealan 81%. Sangat baik menurut ahli materi dengan presentase Keidealan 87,5%. Baik menurut guru fikih madrasah aliyah wahid hasyim Dengan presentase keidealan 85,2%. Sangat baik menurut peserta didik

---

<sup>44</sup> Retno Wahyuningsih, Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas V SD/ MI Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter, Semester I di MI Nashrul Fajar Kota Semarang, Skripsi UIN Walisongo, 2022

pada uji Terbatas dan uji luas dengan presentase keidealan 85,4% dan 90,7%.<sup>45</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian dan pengembangan dan mata pelajaran yang dikembangkan adalah fikih. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu tempat penelitian, hasil yang dikembangkan, dan model pengembangan yang dilakukan.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Santri Prima dalam penelitiannya yang berjudul Pengembangan Sumber Belajar Berupa Flipbook Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara, dan 58 dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa flipbook pada mata pelajaran biologi yang dikembangkan ini pada katerogi layak. Kelayakan sumber belajar berupa flipbook ini dapat dilihat melalui penilaian 3 pakar ahli yaitu ahli desain, ahli materi dan ahli bahasa. Flipbook pada mata pelajaran biologi untuk SLTA ini termasuk dalam kategori praktis. Kategori ini didapatkan dari angket hasil penilaian guru mata

---

<sup>45</sup> Mar'atus Solikhah, Pengembangan Modul Fikih untuk Peserta didik Kelas XI Semester II di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2013

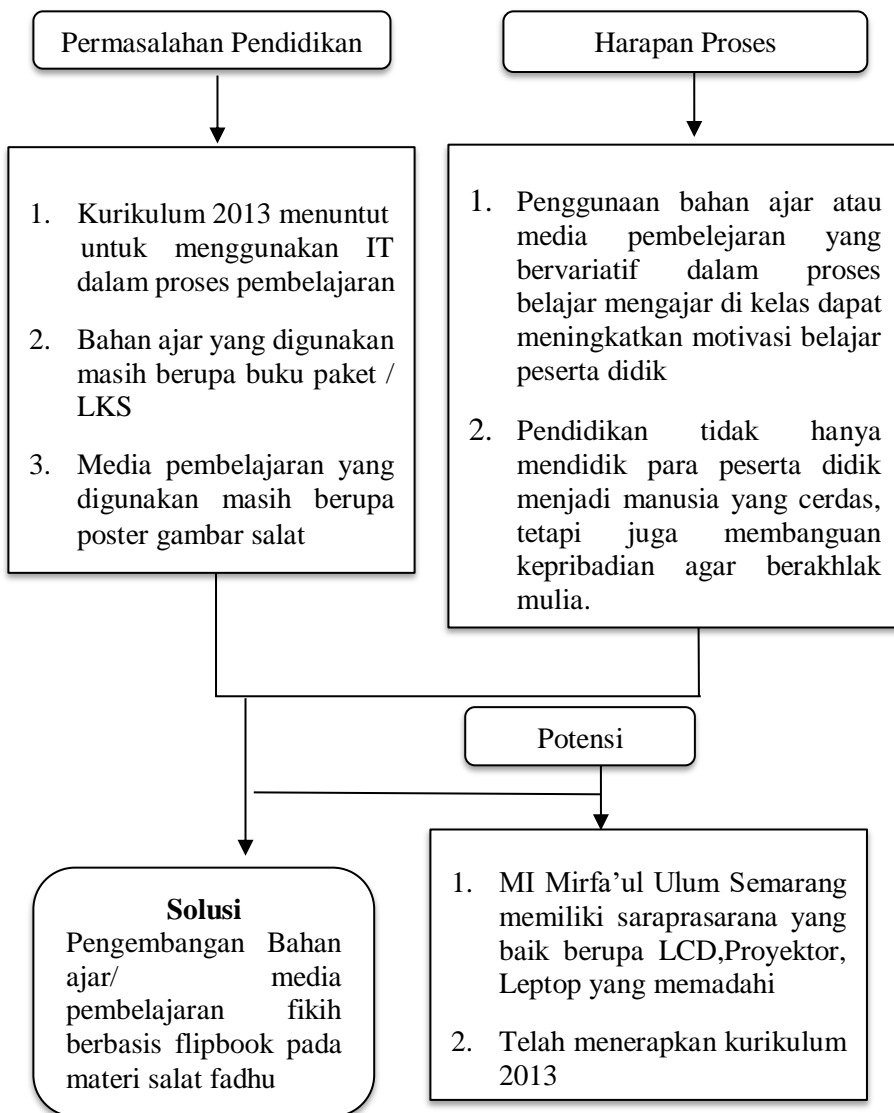
pelajaran biologi dan peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Muaro Jambi.<sup>46</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yaitu sama-sama melakukan penelitian dan pengembangan, model pengembangan, dan hasil yang dikembangkan. Perbedaan penelitian ini yaitu mata pelajaran yang dikembangkan, dan tempat penelitian.

---

<sup>46</sup> Santri P. (2020). Pengembangan Sumber Belajar Berupa Flipbook Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). *SELL Journal*, 5(1), 55.

### C. Kerangka Berfikir

**Gambar 2.1**  
Bagan Kerangka Berfikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Model Pengembangan

Model pengembangan pada penelitian ini untuk mengembangkan bahan ajar berbasis flipbook menggunakan pendekatan (Research & Development). Penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.<sup>1</sup> Penelitian dan pengembangan (R&D) biasanya dikenal sebagai konsepsi dan implementasi ide-ide produk baru. Bagian penelitian R&D mengacu pada tahap penyelidikan dan eksperimen untuk menciptakan produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada.<sup>2</sup>

Model pengembangan yang digunakan adalah alur model pengembangan *ADDIE* yaitu singkatan ( Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Model *ADDIE* merupakan salah satu model desain sistem pembelajaran yang

---

<sup>1</sup> Neolaka, Amos, 2016. Metode Penelitian dan Statistik, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

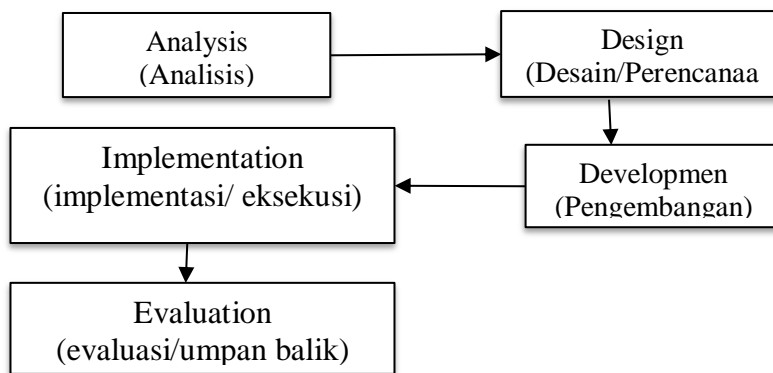
<sup>2</sup> Putra, Nusa, 2011. Research & Development, Jakarta: Rajawali Press  
hal 81

memperlihatkan tahapan-tahapan dasar sistem pembelajaran yang sederhana dan mudah dipelajari.<sup>3</sup>

## B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang dilakukan untuk menghasilkan produk bahan ajar fikih berbasis flipbook disesuaikan dengan langkah-langkah yang ada dalam model pengembangan ADDIE, yaitu Analyze (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), and Evaluation (Evaluasi) yaitu sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
Model Pengembangan ADDIE



---

<sup>3</sup> Wahyuni, I.N. 2017. Pengembangan Modul Edukasi Literasi Keuangan Islam dan Produk Halal dengan “ADDIE” : Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Vol. 3. No. 1.hlm 5.



Adapun untuk memahami langkah-langkah bagan di atas beserta model tahap pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Analysis (Analisis)

Pada tahap analisis ini dilakukan wawancara dengan guru kelas II dan peserta didik untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam membuat bahan ajar fikih berbasis flipbook. Hal-hal yang perlu dianalisis adalah analisis kebutuhandan masalah .

2. Tahap Design (Desain)

Pada tahap desain dilakukan pembuatan rancangan materi, desain, dan instrumen-instrumen yang akan digunakan dalam tahap pengembangan. Pada tahap perancangan materi disesuaikan dengan hasil analisis dengan penentuan alur pembelajaran dalam penyajian materi. Perencanaan materi yang akan dibuat akan sesuai dengan materi salat fardu dilanjutkan dengan mendesain flipbook menggunakan aplikasi canva. Setelah desain sudah siap di unduh menggunakan format PDF dan dilanjutkan dengan menggunakan aplikasi Flip PDF Profesional untuk menambahkan audio, video, dan quiz yang bertujuan agar flipbook lebih menarik dan interaktif.

3. Tahap Development (Pengembangan)

Tahap selanjutnya setelah perencanaan bahan ajar

yaitu development atau production, langkah dalam tahap ini meliputi:

- a. Peneliti akan membuat bahan ajar berbasis flipbook dengan rancangan yang sudah direncanakan. Kemudian peneliti mempersiapkan komponen-komponen dalam bahan ajar interaktif seperti pembuatan gambar, materi, audio, dan video pembelajaran.
- b. Setelah bahan ajar sudah dibuat, maka selanjutnya akan divalidasi oleh ahli media untuk memvalidasi bahan ajar, ahli materi untuk memvalidasi materi untuk memperoleh hasil kelayakan bahan ajar dan guru kelas sebagai ahli pembelajaran untuk memvalidasi kelayakan bahan ajar. Validator memberikan penilaian, masukan ataupun kritik dan saran yang digunakan sebagai acuan revisi media pembelajaran untuk memperbaiki agar media pembelajaran yang dikembangkan menjadi layak untuk digunakan dari segi materi maupun tampilannya sebelum di gunakan dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Jika dalam tahap validasi tersebut ada revisi terhadap bahan ajar berbasis flipbook maka peneliti akan merevisi aplikasi tersebut, sampai sudah dikatakan layak untuk diujicobakan

#### 4. Tahap Implementation (Implementasi)

Tahap implementasi merupakan bentuk pelatihan yang dilakukan setelah produk layak untuk diterapkan sebagai media pembelajaran pada tahap pengembangan.

Maka tahap selanjutnya yaitu bahan ajar ini diimplementasikan pada peserta didik di sekolah. Uji coba dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Perolehan data motivasi belajar peserta didik dilakukan dengan memberikan angket motivasi belajar peserta didik kelas II di MI Mirfa'ul Ulum yang berjumlah 10 peserta didik setelah kegiatan pembelajaran berlangsung.

#### 5. Tahap Evaluation (Penilaian)

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dari model pengembangan ADDIE, Pada tahap ini dilakukan analisis data dari perbaikan terhadap produk yang sudah dikembangkan berdasarkan pendapat ataupun masukan yang didapat dari hasil angket validasi dan penyebaran angket tanggapan peserta didik pada saat proses kegiatan pembelajaran pada tahap implementasi.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang. Jumlah populasi kelas II ada 40 peserta didik . Peserta didik yang dijadikan uji coba dalam penelitian ini sebanyak 10 peserta didik . Subjek uji coba kelayakan produk dan motivasi belajar peserta didik dengan pengisian kuisisioner/ angket

### **D. Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut pengembangan kualitas bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu ini berupa obsevasi, wawancara, dokumentasi, dan angket .

#### **1. Observasi**

Teknik observasi banyak digunakan pada penelitian kualitatif. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.<sup>4</sup> Pada teknik observasi dilaksanakan ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar lingkup kelas dalam bentuk pengamatan.

#### **2. Teknik Wawancara**

---

<sup>4</sup> Abdurrahmat Fathoni, 'Metodelogi Penelitian', *Jakarta: Rineka Cipta*, 2006, hlm 104-105.

Wawancara adalah kegiatan dilakukan memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber.<sup>5</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dari guru kelas II yaitu Ibu Ely Rahmawati dan peserta didik kelas II MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang. Hasil dari wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang masalah terkait kendala yang dihadapi guru dan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik di sekolah pada kegiatan belajar.

### 3. kuesioner atau Angket

Kuesioner atau Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. <sup>6</sup> Penskoran angket ini diberikan dengan lima alternatif jawaban, yaitu alternatif jawaban Sangat Baik ( SB ),Baik ( B ) Cukup Baik ( CB ) Kurang Baik ( KB )Tidak Baik( TB ).Untuk memperoleh hasil data motivasi belajar, dilakukan dengan melakukan penskoran. Pemberian skor ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya salah penafsiran pada masing-masing indikator motivasi belajar. Tujuannya agar memberikan panduan yang jelas serta deskripsi yang konkrit untuk setiap

---

<sup>5</sup> P Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori Dan Praktek* (jakarta: Rineka cipta, 2011).hlm 39

<sup>6</sup> Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2016, hlm 142.

kriteria angket motivasi belajar. Skor yang diberikan untuk masing-masing indikator menggunakan penskoran 1-5 yang dijabarkan. Adapun kriteria penskoran angket/kuesioner hasil data motivasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada indikator motivasi belajar.

Kuesioner/angket pada penelitian ini meliputi lembar penilaian untuk mengukur kualitas bahan ajar yang dari validasi ahli materi, ahli media, guru kelas II / ahli pembelajaran dan angket uji coba motivasi belajar pada peserta didik . Adapun kisi-kisi angket sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media

<b>Aspek</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Nomor Indikator Penilaian</b>	<b>Jumlah Indikator</b>
Desain Cover	Kemenarikan cover	1	1
	Kesesuain cover	2	1
Desain Isi	Kesesuaian Font huruf	3,4	2
	Keseimbangan layout ( tata letak )	5	1
	Ketepatan penggunaan gambar	6,7	2
Desain keseluruhan	Kejelasan tulisan	8	1
	Komponen	9	1

	bahan ajar		
	Komposisi warna	10.11	2
	Kepraktisan dalam proses pembelajaran	12	1
Jumlah			12

**Tabel 3.2**

Kisi-kisi Angket Ahli Validasi Materi

<b>Aspek</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Nomor Indikartor Penilaian</b>	<b>Jumlah Indikator</b>
Isi	Kesesuaian materi	1,2	2
	Perumusan tujuan pembelajaran	3	1
	Kesesuaian teks ayat ayat Al-Qur'an atau Hadits yang disajikan.	4	1
	Kesesuaian soal-soal	5	1
Bahasa	Kesesuaian Kaidah Bahasa Indonesia	6	1
	Sesuai dengan kemampuan peserta didik	7	1
	Bahasa mudah di pahami	8	1
Penyajian	Berurutan materi	9	1

	Ketepatan penempatan gambar dengan materi	10	1
	Kemungkinan berpengaruh kuat terhadap peserta didik	11	1
	Mendorong motivasi belajar peserta didik	12	1
Jumlah			12

**Tabel 3.3**

Kisi-kisi Angket Guru Kelas II/Ahli Pembelajaran

<b>Aspek</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Nomor Indikartor Penilaian</b>	<b>Jumlah Indikator</b>
Isi/ Materi	Memberikan kemudahan belajar	1,2,3	3
	Kejelasan materi	4,5	2
Bahasa	Bahasa mudah dipahami	6,7,8	3
Kesuluhan	Kemenarikan gambar dan warna	9	1
	Mendorong motivasi belajar sisiwa	10	1
Jumlah			12



**Tabel 3.4**

Kisi-kisi angket motivasi belajar peserta didik kelas II

<b>Indikator</b>	<b>Dasar Teori</b>	<b>Nomor Item</b>
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Uno (2009)	1,2
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Uno (2009)	3,4,5
Adanya harapan dan cita-cita	Uno (2009)	6,7
Adanya penghargaan dalam belajar	Uno (2009)	8
Adanya kegiatan yang menarik	Uno (2009)	9
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Uno (2009)	10

#### 4. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilaksanakan pada proses awal pengembangan bahan ajar berbasis flipbook berupa catatan penelitian, angket, desain, dan uji coba produk ke peserta didik dalam bentuk foto atau video. Dokumentasi adalah fakta dan data yang dikumpulkan dan diwujudkan dalam bentuk teks atau artefak, baik berupa rekaman peristiwa, dokumen, diagram, atau karya monumental. Dokumen dalam format gambar misalnya foto dan gambar. Dokumentasi dapat digunakan sebagai data pendukung penelitian. Dokumentasi disebut sebagai data pelengkap penelitian kualitatif. Pada penelitian,

dokumentasi digunakan sebagai data pendukung uji coba.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti setelah semua sumber data terkumpul. Data yang akan dianalisis ada dua yaitu:

### **1. Data Kualitatif**

Data kualitatif yang akan digunakan yaitu hasil wawancara, dan saran, kritik serta tanggapan validator ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran terhadap bahan ajar yang dikembangkan

### **2. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif yang akan dianalisis yaitu sebagai berikut:

#### **a. Analisis Kelayakan Bahan Ajar**

Bahan Ajar fikih berbasis flipbook yang telah dikembangkan, selanjutnya di uji validasi oleh validator, dengan tujuan mengetahui kelayakan Bahan Ajar yang dikembangkan. Validator dalam pengembangan bahan ajar berbasis *flipbook* ini adalah Bapak Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I sebagai validator ahli media, Ibu Titik Rahmawati, M. Ag sebagai validator ahli materi, dan Ibu Ely Rahmawati. S.Pd. sebagai validator ahli pembelajaran. Teknik analisis data bertujuan untuk

menganalisis data angket validasi tanggapan para ahli terkait kelayakan bahan ajar dengan cara deskriptif presentase menggunakan rumus skala likert sebagai berikut:

$$P \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

**Keterangan :**

P : Presentase

$\sum x$  : jumlah total skor jawaban validator ( Nilai nyata)

$\sum xi$  : Jumlah total skor maksimal dalam keseluruhan instrument

100 : Bilangan Koston

Data dalam angket berupa pemberian skor yang disimbolkan, kriteria yang digunakan sebagai penilaian bahan ajar dalam angket sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

Kriteria Penilaian Bahan Ajar dalam angket

Skor	Kriteria	Simbol
5	Sangat Baik	(SB)
4	Baik	(B)
3	Cukup	(C)
2	Kurang baik	(KB)
1	Sangat kurang	(SK)

Data yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dan dapat diperoleh kesimpulan Kemudian dari hasil skor

yang diperoleh dimasukkan di dalam bentuk kriteria kelayakan produk sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

Persentase Kriteria Kelayakan Produk

<b>Presentase (%)</b>	<b>Tingkat Kelayakan</b>
100% - 81%	Sangat Layak
80% - 61%	Layak
60% - 41%	Cukup Layak
40% - 21%	Tidak Layak
20% - 0%	Sangat Tidak Layak

**b. Analisis Respon Peserta didik**

Untuk analisis respon peserta didik terhadap bahan ajar yaitu menggunakan angket motivasi belajar yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator motivasi belajar yaitu adanya hasrat dan dan keinginan berhasil,adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan belajar yang baik. Persentase motivasi belajar setiap peserta didik dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P \frac{m}{M} x 100$$

Keterangan :

P = persentase

m = skor yang diperoleh peserta didik  
( motivasi belajar)

M = skor maksimal motivasi

Sedangkan untuk mengetahui motivasi secara classical atau motivasi belajar peserta didik kelas II di MI Mirfa' ul Ulum dapat menggunakan rumus :

$$\text{motivasi belajar secara classical} = \frac{\text{jumlah rata-rata persentase indikator}}{\text{jumlah indikator}}$$

Selanjutnya hasil data motivasi belajar peserta didik yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria pada tabel 3.7

**Tabel 3.7**

Kriteria Motivasi Belajar Peserta didik

<b>Persentase</b>	<b>Kriteria Motivasi</b>
$86\% \leq P \leq 100\%$	Sangat termotivasi
$72\% \leq P \leq 86\%$	Termotivasi
$58\% \leq P \leq 72\%$	Cukup termotivasi
$44\% \leq P \leq 58\%$	Kurang termotivasi
$30\% \leq P \leq 44\%$	Tidak termotivasi

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

Deskripsi dan analisis data yang dimaksud pada bab ini ialah uraian pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti. Uraian deskripsi dan analisis data berisi deskripsi prototipe dari produk yang dikembangkan dari awal tahapan sampai akhir tahapan model pengembangan ADDIE, analisis data yang diperoleh dari penelitian dan prototipe produk hasil pengembangan.

#### **A. Deskripsi Prototipe Produk**

Pada bab sebelumnya telah disampaikan bahwa penelitian dan pengembangan atau sering dikenal dengan *Research and Development (R&D)* Pada penelitian dan pengembangan ini berdasarkan pada langkah-langkah penelitian alur model pengembangan *ADDIE* yaitu singkatan (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Berikut peneliti deskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan lima langkah pengembangan :

##### **1. Tahap Analisis (Analyze)**

Analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis kebutuhan dan analisis permasalahan. Dengan wawancara peneliti akan mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang ada terutama pada muatan

pembelajaran fikih materi salat fardu. Wawancara analisis permasalahan dilakukan dengan walikelas II / ahli pembelajaran yaitu Ibu Ely Rahmawati, S.Pd dan wawancara analisis kebutuhan dilakukan dengan tiga peserta didik. Penjabaran lebih rinci kegiatan analisis tersebut dijelaskan sebagai berikut.

a. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ely Rahmawati, S.Pd selaku guru kelas II, pada tanggal 7 oktober 2023 mengungkapkan, masalah yang dihadapi pada saat pembelajaran khususnya mata pelajaran fikih materi salat fardu yaitu:

- 1) Diketahui pada kurikulum 2013, dimana dalam pembelajaran kurikulum 2013 media atau bahan ajar yang digunakan adalah media berbasis teknologi. Namun pada hasil di lapangan dalam proses pembelajaran guru belum mengoptimalkan teknologi karena alasan waktu persiapan yang terbatas.
- 2) Bahan ajar yang digunakan masih berupa buku paket dan LKS dan guru merasa bahwa materi yang ada dibuku paket/ LKS belum lengkap

sehingga guru masih harus mencari sumber belajar/ referensi lain dengan browsing di internet. Bentuk Kebahasaan dalam buku paket/LKS sulit dipahami oleh peserta didik , Dari segi biaya, bahan ajar cetak ternyata lebih mahal dibandingkan dengan bahan ajar berbasis digital.

- 3) Media pembelajaran yang digunakan masih berupa gambar tuntunan salat sedangkan fasilitas di madrasah tersebut sudah memadai seperti adanya LCD proyektor, laptop atau komputer yang masih bisa dioperasikan, serta aliran listrik yang stabi. Pada umumnya, alasan yang menjadikan media sering kali tidak digunakan dalam pembelajaran adalah karena waktu persiapan yang terbatas.
- 4) Pendidik belum pernah mengembangkan bahan ajar berbasis multimedia seperti flipbook, karena adanya keterbatasan waktu dan biaya dalam pembuatan bahan ajar.



- b. Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga orang peserta didik kelas II MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang, peserta didik merasa bosan karena pembelajaran yang monoton dengan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan saat ini, peserta didik juga menyatakan mengalami kesulitan dalam memahami, melafalkan bacaan salat dan mempraktikkan tata cara salat fardu, dan peserta didik belum pernah menggunakan bahan ajar berbasis multimedia seperti flipbook serta peserta didik menginginkan bahan ajar / media pembelajaran yang di dalamnya terdapat gambar yang menarik, audio, dan video pembelajaran serta permainan.

## **2. Tahap Desain Produk**

Tahap ini bertujuan untuk menyiapkan dan merancang dan menyiapkan bahan ajar fikih berbasis *flipbook* pada materi salat fardu yang disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator yang berdasarkan kurikulum 2013.

Bahan ajar yang dikembangkan ini didesain dengan aplikasi Canva desain. Desain ini dibuat dengan konsep dan fitur sederhana dan elegan di bagian background dan tampilan halaman dengan konsep warna hijau dan kuning, pemilihan konsep warna ini dipilih karena kontras warna

yang tidak begitu tajam tetapi tetap cerah, juga sederhana dengan perpaduan warna yang tepat. Pemilihan gambar yang ada di dalam bahan ajar disesuaikan dengan isi materi. Tampilan pada setiap halaman dan file disimpan dalam format PDF.

Selanjutnya pemilihan tulisan pada isi materi menggunakan tipe Font Blacker Sans Pro dengan ukuran tulisan yang sudah disesuaikan. Berbeda dengan Format tulisan untuk bagian judul menggunakan tipe Font Berkshire dengan ukuran tulisan yang sudah disesuaikan, pemilihan ukuran tulisan yang berbeda ini agar memberikan tanda berbeda antara konsep materi dengan judul. Desain dilakukan pada bagian judulnya, seperti bagian cover sebagai tampilan awal, kata pengantar, petunjuk penggunaan, daftar isi, peta konsep, dan kemudian juga pada bagian materi pada setiap Kompetensi Dasar (KD). Selain itu, untuk mempercantik tampilan dan membuat peserta didik lebih tertarik dengan bahan ajar fikih *berbasis flipbook* ini, dilengkapi dengan studi kasus yang didesain khusus tampilannya. Berikut bentuk cover dan desain dari produk bahan ajar sekaligus dapat menjadi media pembelajaran.

Setelah materi dirancang dan didisain semenarik

mungkin dan disusun dengan rapi dan disimpan dalam PDF, selanjutnya mengubah setelan bahan ajar dalam versi elektronik. Format ini akan membuat tampilan bahan ajar menyerupai layaknya seperti buku pada biasanya dan bisa diakses melalui HP (android) ataupun laptop. Pada tahap ini digunakan aplikasi Flipbook online dengan menggunakan aplikasi Software Flip PDF Provesional sebagai penunjang, dimana bahan ajar yang sudah dirancang dan disusun isi materinya akan diubah dengan membuat tampilan atau format bahan ajar berbasis elektronik atau disebut flipbook. Bahan ajar yang sudah didisain menggunakan canva di sempurnakan dengan menggunakan aplikasi Software Flip PDF Provesional di dalamnya dapat menambahkan audio, video, dan quiz. Adapun proses pembuatan bahan ajar menjadi versi elektronik ini dengan Flipbook tidak begitu sulit.

### **3. Tahap Development (Pengembangan)**

Pada tahap pengembangan bahan ajar fikih berbasis flipbook dilakukan tahap pendesainan, tahap validasi, dan tahan revisi. Tahapan pengembangan seperti berikut:

#### **a. Rencana Awal Desain**

Rencana awal pendesainan bahan ajar fikih berbasis

flipbook pada materi salat fardu sebagai berikut:

1) Cover

Cover berisi judul, nama penulis, gambar pendukung, kelas tujuan dan nama instansi. Tampilan cover produk dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Cover

2) Halaman Judul

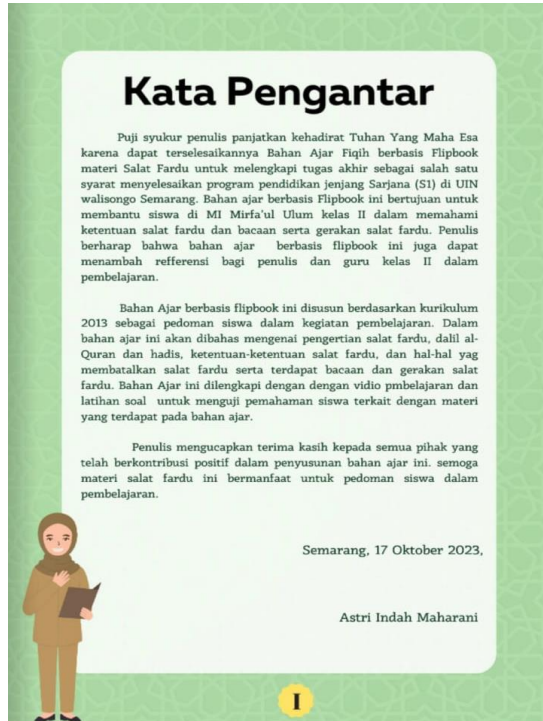
Halaman judul berisi judul buku, nama pengarang, editor/dosen pembimbing, dan aplikasi penunjang pembuatan bahan ajar berbasis flipbook. Dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Halaman Judul

### 3) Kata Pengantar

Kata pengantar adalah halaman yang berisi ucapan dari penulis atas terselesainya penulisan bahan ajar berbasis flipbook dengan baik seperti ucapan rasa syukur, ucapan terima kasih, tujuan, dan manfaat dibuatnya bahan ajar berbasis *flipbook*. Kata pengantar dapat dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 Kata Pengantar

#### 4) Panduan Penggunaan

Panduan penggunaan adalah penjelasan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pembelajaran. Panduan penggunaan bahan ajar berbasis flipbook agar penggunaan bahan ajar berbasis flipbook dapat lebih optimal. Panduan penggunaan dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Panduan Penggunaan

#### 5) Daftar isi

Daftar isi adalah lembar halaman yang menjadi petunjuk pokok isi buku beserta nomor halaman untuk meemudahkan saat membaca. Tampilan daftar isi dapat dilihat pada gambar 4.5.

	Halaman
<b>Kata Pengantar</b> .....	I
<b>Panduan Penggunaan</b> .....	II
<b>Daftar Isi</b> .....	III
<b>Kompetensi Inti</b> .....	IV
<b>Kompetensi Dasar</b> .....	V
<b>Indikator</b> .....	V
<b>Tujuan Pembelajaran</b> .....	VI
<b>Peta Konsep</b> .....	VII
<b>Kegiatan Belajar</b>	
1. Pengertian shalat fardhu.....	1
2. Dall Al-Qur'an dan Hadis.....	1
3. Rukun Shalat.....	2
4. Ketentuan-ketuntuan shalat fardhu.....	3
5. Hal-hal yang membatalkan shalat.....	4
6. Perkiraan waktu sholat.....	4
7. Gerakan dan Bacaan Sholat Fardhu.....	5
8. Video Pembelajaran.....	11
9. Lagu Anak Rukun Sholat Fardhu.....	12
10. Latihan Quiz.....	13
11. Berkreasi.....	14
12. Daftar Pustaka.....	15
13. Biodata Penulis.....	16

Gambar 4.5 Daftar Isi

## 6) Capaian Kompetensi

Capaian kompetensi beisi kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi. Tampilan capaian kompetensi dapat dilihat pada gambar 4.6.




**KOMPETENSI INTI**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



**IV**

a.

**KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR**

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.4 Menerima kebenaran bahwa shalat fardhu adalah kewajiban setiap muslim	1.4.1 Menjalankan shalat fardhu dengan ikhlas tanpa terpaksa 1.4.2 Mengerjakan shalat fardhu sebagai rasa syukur kepada Allah Swt.
2.4 Menjalankan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pengetahuan terhadap ketentuan shalat fardhu	2.4.1 Menunjukkan sikap taat dan patuh pada peraturan 2.4.2 Melaksanakan tugas dengan tepat waktu
3.4 Memahami Ketentuan dan Bacaan Sholat Fardhu	3.4.1 Memahami ketentuan dan bacaan shalat fardhu 3.4.2 Melafalkan bacaan shalat fardhu
4.4 Mempraktikkan Gerakan dan Bacaan Sholat Fardhu	4.4.1 Mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu 4.4.2 Mempraktikkan keserasian antara gerakan dan bacaan shalat fardhu



**V**

b

Gambar 4.6 .a.Kompetensi inti b.Kompetensi dasar & indikator

## 7) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah arah yang ingin dituju dari rangkaian aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Tampilan tujuan pembelajaran dapat dilihat pada gambar 4.7.



Gambar 4.7 Tujuan Pembelajaran.

## 8) Peta Konsep

Peta konsep adalah bagan terstruktur yang berisi tentang suatu materi atau bab agar lebih jelas. Tampilan peta konsep kompetensi dapat dilihat pada gambar 4.8.



Gambar 4.8 Peta Konsep

### 9) Uraian Isi Materi

Uraian materi berisi tentang penjelasan secara terperinci pada materi pembelajaran setiap pertemuan yang dijelaskan dalam bahan ajar. Materi dalam bahan ajar berbasis flipbook adalah materi salat fardhu untuk kelas II pada semester ganjil yang dikemas menarik dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Tampilan uraian isi materi dapat dilihat pada gambar 4.9.

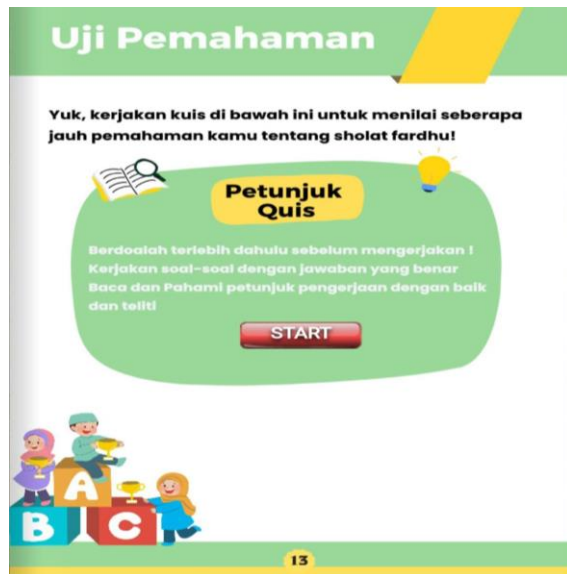


Gambar 4.9 Uraian isi materi

## 10) Lembar Evaluasi

Pada lembar evaluasi dalam bahan ajar ini dibuat menjadi dua bagian

- a) Uji Pemahaman yang disusun dalam bentuk quiz yang berisi soal pilihan ganda yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik .
- b) Evaluasi Akhir yang disusun secara menarik dengan tujuan menyenangkan dan tidak membosankan. Tampilan awal lembar evaluasi dapat dilihat pada gambar 4.10.



a.



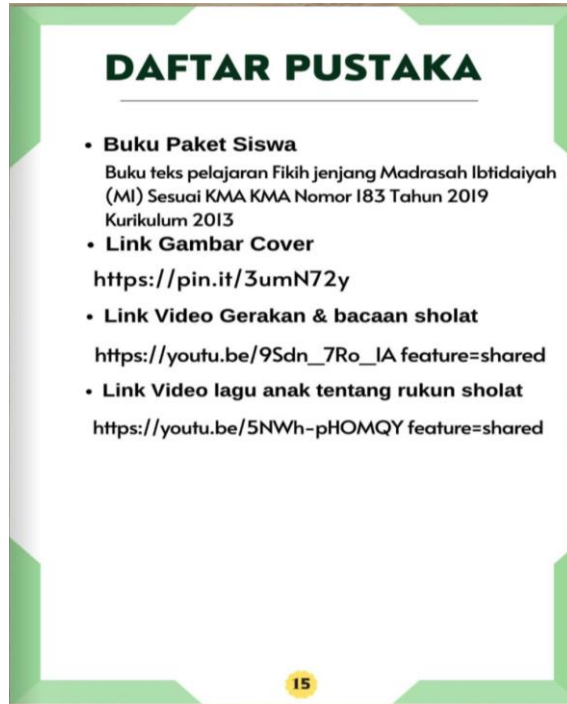
b

Gambar 4.10 a. Uji pemahaman Kompetensi b.

Evaluasi akhir.

### 11) Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah daftar referensi yang digunakan dalam penyusunan bahan ajar berbasis flipbook. Tampilan awal daftar pustaka dapat dilihat pada gambar 4.11.



Gambar 4.11 Daftar Pustaka

## 12) Riwayat Hidup Penulis

Halaman riwayat hidup penulis merupakan bagian terakhir dari bahan ajar berbasis flipbook. Tampilan awal halaman riwayat hidup penulis dapat dilihat pada gambar 4.12.



Gambar 4.12 Riwayat Hidup Penulis

## **b. Tahap Validasi Bahan Ajar**

### **1) Validasi Ahli Media**

Validasi media dilakukan oleh Bapak Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I (Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang). Tujuan validasi media yaitu untuk menilai kualitas dan kelayakan produk bahan ajar yang sudah dikembangkan. Dalam validasi media hanya dilakukan satu validasi. Produk awal divalidasi melalui angket validasi media.



Adapun hasil validasi memperoleh dua data yaitu data kuantitatif berupa skor penilaian validasi dan data kualitatif berupa komentar serta saran dari ahli media.

Berdasarkan penilaian ahli Media pada lembar validasi ahli media, tingkat validasi menunjukkan tingkat kelayakan bahan Ajar pada aspek media sebesar 81,6% berada pada kategori sangat layak. Selanjutnya dilakukan revisi atau perbaikan produk sesuai saran, kritik dari ahli media. Adapun beberapa komentar dan saran dari validator dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1**

Komentar dan Saran Ahli Media Terhadap Produk

No.	Komentar dan Saran
1.	Tinjauan kembali font yang tidak konsisten dan terlalu kecil.
2.	Penyajian materi dimulai dari yang konkrit dan aplikatif ke abstrak atau rumit.
3.	Penggunaan bahasa pertanyaan yang efektif didalam isi materi.

Berikut adalah perbaikan dari saran ahli media dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2**

Hasil Revisi Oleh Ahli Media

Sebelum Direvisi	Setelah Direvisi
<p style="text-align: center;"><b>Kata Pengantar</b></p> <p>Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dapat terselesaikannya Bahan Ajar Fiqih berbasis Flipbook materi Salat Fardu untuk melengkapi tugas akhir sebagai salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan jenjang Sarjana (S1) di UIN Walisongo Semarang. Bahan ajar berbasis Flipbook ini bertujuan untuk membantu siswa di MTs Al-Ma'arif Ulim Al-Hal II dalam memahami ketentuan salat fardu dan bacaan serta gerakan salat fardu. Penulis berharap bahwa bahan ajar berbasis Flipbook ini juga dapat menambah referensi bagi penulis dan guru kelas II dalam pembelajaran.</p> <p>Bahan Ajar berbasis Flipbook ini disusun berdasarkan kurikulum 2013 sebagai pedoman siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam bahan ajar ini akan dibahas mengenai pengertian salat fardu, dalil al-Quran dan hadis, ketentuan-ketentuan salat fardu, dan hal-hal yang memudahkan salat fardu serta terdapat bacaan dan gerakan salat fardu. Bahan Ajar ini dilengkapi dengan dengan video pembelajaran dan latihan soal, untuk menguji pemahaman siswa terkait dengan materi yang terdapat pada bahan ajar.</p> <p>Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi positif dalam penyusunan bahan ajar ini, semoga materi salat fardu ini bermanfaat untuk pedoman siswa dalam pembelajaran.</p> <p style="text-align: right;">Semarang, 17 Oktober 2023. Astri Indah Maharani</p>	<p style="text-align: center;"><b>Kata Pengantar</b></p> <p>Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dapat terselesaikannya Bahan Ajar Fiqih berbasis E-Flipbook materi Salat Fardu untuk melengkapi tugas akhir sebagai salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan jenjang Sarjana (S1) di UIN Walisongo Semarang.</p> <p>Bahan Ajar berbasis Flipbook ini disusun berdasarkan kurikulum 2013 sebagai pedoman siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam bahan ajar ini akan dibahas mengenai pengertian salat fardu, dalil al-Quran dan hadis, ketentuan-ketentuan salat fardu, dan hal-hal yang memudahkan salat fardu serta terdapat bacaan dan gerakan salat fardu. Bahan Ajar ini dilengkapi dengan dengan video pembelajaran dan latihan soal untuk menguji pemahaman siswa terkait dengan materi yang terdapat pada bahan ajar.</p> <p>Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi positif dalam penyusunan bahan ajar ini, semoga materi salat fardu ini bermanfaat untuk pedoman siswa dalam pembelajaran.</p> <p style="text-align: right;">Semarang, 17 Oktober 2023. Astri Indah Maharani</p>
<p style="text-align: center;"><b>PETA KONSEP</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Sholat Fardu</b></p> <p>Definisi Sholat Fardu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui Definisi Sholat Fardu</li> <li>Mengetahui Pillar Sholat Fardu</li> <li>Mengetahui Rukun Sholat Fardu</li> <li>Mengetahui Bacaan Sholat Fardu</li> <li>Mengetahui Gerakan Sholat Fardu</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Tinjauan Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah membaca isi bahan ajar, peserta didik mampu memahami materi about fardu dengan tepat.</li> <li>Setelah mengartikan definisi dan konsep about fardu, peserta didik dapat mendefinisikan konsep about fardu secara mandiri dengan tepat.</li> <li>Setelah mengartikan arti pembelajaran, peserta didik mampu menjelaskan konsep serta gerakan dan bacaan about fardu dengan tepat.</li> <li>Setelah bertanya peserta didik mampu memahami uraian-rincian about fardu dengan tepat.</li> <li>Setelah memahami materi about fardu, peserta didik mampu menguraikan Q&amp;A dengan tepat.</li> <li>Setelah memahami materi, peserta didik mampu menjawab 10 soal yang berkaitan tentang about fardu dengan tepat.</li> </ul>
<p><b>Komentar dan saran:</b> Tinjauan kembali font yang tidak konsisten dan</p>	<p><b>Revisi :</b> Memperbaiki font judul yang terlalu besar dan</p>

terlalu kecil.



**Daftar Isi**

	Halaman
Kata Pengantar.....	I
Pendahuluan Penggunaan.....	II
Daftar Isi.....	III
Kompetensi Inti.....	IV
Kompetensi Dasar.....	V
Indikator.....	V
Tujuan Pembelajaran.....	VI
Peta Konsep.....	VII
Kegiatan Belajar.....	VIII
1. Pengertian shalat fardhu.....	1
2. Dalil Al-Qur'an dan Hadis.....	1
3. Rukun shalat.....	2
4. Keutamaan-keutamaan shalat fardhu.....	3
5. Hal-hal yang membatalkan shalat.....	4
6. Perkiraan waktu shalat.....	4
7. Gerakan dan Bacaan Shalat Fardhu.....	5
8. Video Pembelajaran.....	7
9. Lagu Anak Rukun Shalat Fardhu.....	12
10. Latihan Quiz.....	13
11. Berkhawatir.....	14
12. Daftar Pustaka.....	15
13. Biodata Penulis.....	15

**Komentar dan saran:**  
Penyajian materi dimulai dari yang konkrit dan aplikatif ke abstrak atau rumit.

dan font isi yang terlalu kecil



**Daftar Isi**

	Halaman
Kata Pengantar.....	I
Pendahuluan Penggunaan.....	II
Daftar Isi.....	III
Kompetensi Inti.....	IV
Kompetensi Dasar.....	V
Indikator.....	V
Tujuan Pembelajaran.....	VI
Peta Konsep.....	VII
Kegiatan Belajar.....	VIII
1. Lagu Anak Rukun Salat.....	1
2. Pengertian salat fardhu.....	2
3. Dalil Al-Qur'an dan Hadis.....	2
4. Gerakan dan Bacaan Salat Fardhu.....	3
5. Praktek Salat Fardhu.....	4
6. Rukun Salat.....	15
7. Keutamaan-keutamaan salat fardhu.....	16
8. Hal-hal yang membatalkan salat.....	17
9. Perkiraan waktu salat.....	17
10. Latihan Quiz.....	18
11. Ayo Berkhawatir.....	19
Daftar Pustaka.....	20
Biodata Penulis.....	21

**Revisi:**  
Memperbaiki tatanan materi dimulai dari yang konkrit dan aplikatif ke abstrak atau rumit dapat dilihat gambar daftar isi diatas.



**MATERI**  
**Sholat fardhu**

**Pengertian dan Hukum Shalat**

Tahukah kamu, apa yang dimaksud dengan shalat?

Secara bahasa, shalat berarti berdo'a. Menurut istilah, shalat merupakan semua perkataan dan perbuatan yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam, dengan syarat tertentu.

Shalat merupakan rukun Islam yang kedua. Salat mempunyai kedudukan yang sangat penting dari pada ibadah-ibadah lainnya. Begitu pentingnya salat sehingga wajib dikerjakan dalam keadaan bagaimana pun dan di mana saja kecuali wanita dalam keadaan haid atau nifas.

Rukun Shalat fardhu adalah wajib bagi seluruh umat Islam, baik laki-laki maupun perempuan yang berakal dan memasuki masa baligh.

**Dalil Al-Qur'an dan Hadis**

**Komentar dan saran:**  
Penggunaan bahasa pertanyaan yang efektif di dalam isi materi.



**MATERI**  
**Sholat fardhu**

**Pengertian dan Hukum Salat**

**Tahukah kamu, mengapa kita harus Salat?**

Anak Islam harus rajin melaksanakan salat fardhu. Salat merupakan perintah Allah Swt. Yang tidak boleh ditinggalkan dalam keadaan apa pun. Salat termasuk rukun Islam yang kedua. Hukum melaksanakan salat fardhu adalah wajib bagi setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan.

Di akhirat nanti yang pertama ditanyakan adalah salat fardhu. Oleh karena itu, kita tidak boleh meninggalkan salat fardhu. Allah suka kepada hamba-Nya yang salat tepat waktu. Salat tepat pada waktunya berarti salat yang dilaksanakan tepat waktu, tidak ditunda-tunda atau ditinggalkan. Perintah salat terdapat dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 103 dan hadis riwayat Tirmidzi dan Ibnu Majah.

**Dalil Al-Qur'an dan Hadis**

**Revisi:**  
Memperbaiki penggunaan bahasa pertanyaan yang efektif

## 2) Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan oleh Ibu Titik Rahmawati, M.Ag (Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang). Tujuan validasi materi yaitu untuk meminimalis kesalahan serta kekurangan konsep isi materi yang disajikan. Dalam validasi materi hanya dilakukan satu kali validasi.

Produk awal divalidasi melalui angket validasi materi. Adapun hasil validasi memperoleh dua data yaitu data kuantitatif berupa skor penilaian validasi dan data kualitatif berupa komentar serta saran dari ahli materi.

Berdasarkan penilaian ahli Materi pada lembar validasi ahli materi, tingkat validasi menunjukkan tingkat kelayakan bahan Ajar pada aspek materi sebesar 65% berada pada kategori layak. Selanjutnya dilakukan revisi atau perbaikan produk sesuai saran, kritik dari ahli materi. Adapun beberapa komentar dan saran dari validator dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**

**Komentar dan Saran Ahli Materi Terhadap Produk**

No.	Komentar dan Saran
1.	Penggunaan bahasa yang sesuai standar bahasa yang baik dan benar misal : aku diganti dengan saya.
2.	Materi pada gerakan salat setiap salat fardu harus tuntas, bukan global/ umum
3.	Hadis tentang salat adalah tiang agama perlu dicantumkan.

Berikut adalah perbaikan dari saran ahli materi dapat dilihat pada tabel 4.4.

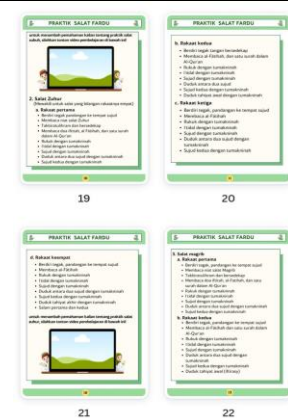
**Tabel 4.4**

**Hasil Revisi Oleh Ahli Media**

Sebelum Drevsi	Sesudah Direvisi
<p><b>GERAKAN DAN BACAAN SHALAT</b></p> <p><b>1. Niat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Niat termasuk rukun shalat.</li> <li>Niat adalah bentuk pernyataan dengan salat.</li> <li>Waktu niat bersamaan dengan takbiatulaham.</li> <li>Niat salah boleh dibareng di dalam satu gerakan dengan dengan lain.</li> <li>Mengucapkan niat salah satu kali atau lebih yang berulang.</li> <li>Bentuk bahasa yang menghadap kiblat.</li> <li>Prona bahasa tempo awal di niat bukan.</li> <li>Maka mudah ke tempat salat.</li> </ul> <p>● Niat Sholat Subuh (2 Rakaat)  <b>أَسَلُّ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى</b>          Artinya: "Aku niat shalat fardu Subuh dua rakaat, menghadap kiblat, pada waktunya, karena Allah ta'ala."</p> <p>● Niat Sholat Zuhur (4 Rakaat)  <b>أَسَلُّ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعًا رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى</b>          Artinya: "Aku niat shalat fardu Zuhur empat rakaat, menghadap kiblat, pada waktunya, karena Allah ta'ala."</p> <p>● Niat Sholat Asar (4 Rakaat)  <b>أَسَلُّ فَرَضَ العَصْرِ أَرْبَعًا رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى</b>          Artinya: "Aku niat shalat fardu Asar empat rakaat, menghadap kiblat, pada waktunya, karena Allah ta'ala."</p> <p>● Niat Sholat Magrib (3 Rakaat)  <b>أَسَلُّ فَرَضَ المغرب ثلاث رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى</b>          Artinya: "Aku niat shalat fardu Magrib tiga rakaat, menghadap kiblat, pada waktunya, karena Allah ta'ala."</p> <p>● Niat Sholat Isha (4 Rakaat)  <b>أَسَلُّ فَرَضَ العِشَاءِ أَرْبَعًا رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى</b>          Artinya: "Aku niat shalat fardu Isha empat rakaat, menghadap kiblat, pada waktunya, karena Allah ta'ala."</p>	<p><b>GERAKAN DAN BACAAN SHALAT</b></p> <p><b>Bagaimana keserasian antara gerakan dan bacaan salat?</b></p> <p><b>1. Niat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Niat termasuk rukun salat.</li> <li>Niat adalah bentuk pernyataan dengan salat.</li> <li>Waktu niat bersamaan dengan takbiatulaham.</li> <li>Niat salah boleh dibareng di dalam satu gerakan dengan dengan lain.</li> <li>Mengucapkan niat salah satu kali atau lebih yang berulang.</li> <li>Bentuk bahasa yang menghadap kiblat.</li> <li>Prona bahasa tempo awal di niat bukan.</li> <li>Maka mudah ke tempat salat.</li> </ul> <p>● Niat Salat Subuh (2 Rakaat)  <b>أَسَلُّ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى</b>          Artinya: "Saya niat salat fardu Subuh dua rakaat, menghadap kiblat, pada waktunya, karena Allah ta'ala."</p> <p>● Niat Salat Zuhur (4 Rakaat)  <b>أَسَلُّ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعًا رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى</b>          Artinya: "Saya niat salat fardu Zuhur empat rakaat, menghadap kiblat, pada waktunya, karena Allah ta'ala."</p> <p>● Niat Salat Asar (4 Rakaat)  <b>أَسَلُّ فَرَضَ العَصْرِ أَرْبَعًا رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى</b>          Artinya: "Saya niat salat fardu Asar empat rakaat, menghadap kiblat, pada waktunya, karena Allah ta'ala."</p> <p>● Niat Salat Magrib (3 Rakaat)  <b>أَسَلُّ فَرَضَ المغرب ثلاث رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى</b>          Artinya: "Saya niat salat fardu Magrib tiga rakaat, menghadap kiblat, pada waktunya, karena Allah ta'ala."</p> <p>● Niat Salat Isha (4 Rakaat)  <b>أَسَلُّ فَرَضَ العِشَاءِ أَرْبَعًا رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى</b>          Artinya: "Saya niat salat fardu Isha empat rakaat, menghadap kiblat, pada waktunya, karena Allah ta'ala."</p>
<p><b>Komentar dan saran:</b>          Penggunaan bahasa yang sesuai standar bahasa yang baik dan benar</p>	<p><b>Revisi :</b>          Memperbaiki penggunaan bahasa yang sesuai standar</p>

misal : aku diganti dengan saya.

bahasa yang baik dan benar misal : aku diganti dengan saya



**Komentar dan saran:**  
Materi pada gerakan salat setiap salat fardu harus tuntas, bukan global/umum

**Revisi:**  
Menambahkan isi materi tentang praktik salat fardu subuh, dhuhur, asar, magrib, isya

**Dalil Al-Qur'an dan Hadis**

**Al-Qur'an**

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا ۝١٠٣

Firman Allah swt. : Artinya : ... "Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman." (Surah An-Nisa (4): 103)

**Hadis**

مِفْتَاحُ الْجَنَّةِ الصَّلَاةُ

Artinya:  
"Kunci surga adalah sholat." (HR. Ahmad)

**Dalil Al-Qur'an dan Hadis**

**Al-Qur'an**

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا ۝١٠٣

Artinya : ... "Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman." (Surah An-Nisa (4): 103)

**Hadis**

الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ

Asheketu (mudawwin)  
Artinya: "Salat adalah tiang agama." (HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah)

**Komentar dan saran:**  
Hadis tentang salat adalah tiang agama perlu dicantumkan

**Revisi:**  
Mencantumkan hadis tentang salat adalah tiang agama.

### 3) Validasi Ahli Pembelajaran

Bahan ajar ini selain divalidasi oleh ahli media dan materi, juga divalidasi oleh Ibu Ely Rahmawati sebagai validator pembelajaran/guru kelas.

Produk awal divalidasi melalui angket validasi ahli pembelajaran. Adapun hasil validasi memperoleh dua data yaitu data kuantitatif berupa skor penilaian validasi dan data kualitatif berupa komentar serta saran dari ahli pembelajaran/guru kelas.

Berdasarkan penilaian ahli pembelajaran pada lembar validasi ahli pembelajaran, tingkat validasi menunjukkan tingkat kelayakan bahan Ajar sebesar 88% berada pada kategori sangat layak diujicobakan dengan revisi pada bagian font lirik lagu tentang salat fardu terlalu kecil.

Berikut adalah perbaikan dari saran ahli pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5**

Hasil Revisi Oleh Ahli Pembelajaran

<b>Sebelum Direvisi</b>	<b>Sesudah Direvisi</b>
 <p><b>Komentar dan saran:</b> Tulisan / font pada lagu kurang besar</p>	 <p><b>Revisi :</b> Memperbaiki font bagian halaman lagu tentang rukun salat yang terlalu kecil.</p>

## B. Hasil Uji Lapangan

### 1. Implementasion (Implementasi)

Pada tahap ini merupakan mengimplentasikan produk yang sudah dikembangkan. Produk bahan ajar berbasis flipbook ini telah divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran dan juga sudah direvisi sesuai dengan komentar serta saran validator sampai bahan ajar tersebut layak



digunakan pada tahap uji lapangan. Uji lapangan dilakukan dengan memberikan angket penilaian bahan ajar kepada peserta didik kelas II MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang yang telah menerima materi salat fardu.

Tahap uji lapangan dilaksanakan dalam lingkup terbatas di MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang. Tujuan tahap uji lapangan ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu kelas II MI. Adapun prosedur pelaksanaan uji lapangan bahan ajar berbasis flipbook pada materi salat fardu adalah sebagai berikut :

- a. Menjelaskan kepada peserta didik mengenai tujuan dari uji lapangan terbatas.
- b. Menampilkan bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu kepada peserta didik yang dioperasikan menggunakan laptop dan LCD Proyektor.
- c. Siswa menganalisis dan menilai bahan ajar berbasis fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu menggunakan angket yang telah disediakan
- d. Menganalisis hasil angket peserta didik

Uji lapangan terbatas dilakukan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 10 peserta didik dari kelas II MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang semester gasal tahun ajaran 2023/2024. Pembagian angket dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik setelah bahan ajar fikih berbasis flipbook sebagai sumber belajar ataupun dapat dijadikan sebagai media pembelajaran berbasis flipbook pada materi salat fardu. Hasil angket motivasi belajar Hasil angket motivasi belajar peserta didik dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6**

Hasil angket motivasi belajar peserta didik terhadap produk

No.	Kriteria	Skor Peritem	Persentase
1.	Saya merasa senang dan bahagia karena telah menyelesaikan tugas- tugas yang diberikan	48	96%
2.	Saya terdorong untuk mendapatkan nilai lebih tinggi dari teman-teman	44	88%
3.	Setelah menggunakan bahan ajar e-flipbook dapat merangsang rasa ingin tahu saya	48	96%
4.	Saya merasa senang dan tertarik dengan bahan ajar	49	98%

	berbasis e-flipbook		
5.	Setelah menggunakan bahan ajar berbasis e-flipbook memotivasi saya untuk semangat dan berkeinginan untuk belajar.	47	94%
6.	Setelah menggunakan bahan ajar e-flipbook dapat melatih kemandirian saya dalam belajar	48	96%
7.	Setelah saya mempelajari materi salat fardu saya dapat menerapkan / mempraktikkannya di dalam kehidupan sehari-hari	46	92%
8.	ketika saya mengerjakan soal quiz dengan benar maka akan muncul kata-kata motivasi seperti : Good job, Jawaban kamu benar.	47	94%
9.	saya sangat menyukai tampilan bahan ajar bahan ajar didalamnya terdapat gambar yang berwarna-warni ,lagu, audio,dan video pembelajaran yang mempermudah dalam menghafal dan memahami materi salat fardu	46	92%
10.	belajar yang nyaman dan fasilitas pembelajaran yang memadai sehingga saya bisa fokus dalam belajar	50	100%
	<b>Nilai maksimal</b>	<b>50</b>	
<b>JUMLAH</b>		473	
<b>RATA-RATA</b>		<b>47,3</b>	<b>94,6%</b>

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa sumber data dari hasil angket motivasi belajar peserta didik diperoleh rata-rata nilai peritem  $m = 47,3$  dan digi rata-rata maksimal  $M = 946$  seta dikali 100% maka menghasilkan tingkat persentase angket motivasi belajar peserta didik kelas II sebesar 94,6%.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu layak digunakan sebagai sumber belajar ataupun media pembelajaran, serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas II MI Mirfa'ul Ulum

## **2. Evaluasi**

Tujuan evaluasi adalah untuk menilai kualitas produk yang dikembangkan sebelum dan sesudah tahap implementasi sebagai solusi adanya permasalahan dalam pembelajaran. Evaluasi sudah dilakukan di setiap tahap pengembangan antara lain melakukan revisi dalam tahap development yaitu setelah produk divalidasi oleh validator ahli kemudian dilakukan revisi dengan menggunakan angket validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran/ guru kelas agar produk yang sudah kembangkan benar-benar dapat memenuhi kebutuhan yang terdapat dilapangan, serta dapat memberikan kontribusi positif terhadap tingkat motivasi belajar peserta didik .

### **C. Analisis Data**

Jenis data pada penelitian ini adalah berupa data kualitatif dan data kuantitatif, dimana data kualitatif diperoleh dari skor angket dari ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran, dan peserta didik . Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara, tanggapan dan masukan dari ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran terhadap bahan ajar berbasis flipbook pada materi salat fardu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas II di MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang

Pada penelitian ini menghasilkan suatu produk bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu untuk meningkatkan motivasi belajar sisiwa kelas II di MI Mirfa'ul Ulum. Produk bahan ajar berbasis flipbook yang dihasilkan menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan dari ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Peneliti memilih model ADDIE karena tahapan ADDIE sesuai dengan materi yaitu materi yang bersifat konseptual.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI Mifra'ul Ulum Kota Semarang, diketahui selama ini penjelasan materi salat fardu menggunakan metode ceramah yang diterapkan dalam proses belajar mengajar yang diselenggarakan oleh guru mata pelajaran fikih/guru kelas. Akibatnya mata pelajaran materi tata cara salat yang disampaikan menjadi abstrak, peserta didik baru

bisa memahami materi tata cara salat fardu yakni setelah kegiatan praktik dilakukan. Namun demikian, kegiatan praktek ini jarang dilakukan dikarenakan terbatasnya waktu untuk mata pembelajaran fikih. Dan juga di ketahui dalam menyampaikan materi salat fardu guru tidak menggunakan media yang menarik. Sehingga cenderung membuat peserta didik merasa bosan dan enggan untuk memperhatikan penjelasan guru. Hal ini juga berakibat pada menurunnya motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari materi salat fardu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ely Rahmawati, S.Pd selaku guru kelas II, pada tanggal 7 oktober 2023 mengungkapkan, masalah yang dihadapi pada saat pembelajaran khususnya mata pelajaran fikih materi salat fardu yaitu: 1) Bahan ajar yang digunakan masih berupa buku paket dan LKS dan guru merasa bahwa materi yang ada dibuku paket/ LKS belum lengkap sehingga guru masih harus mencari sumber belajar/ referensi lain dengan browsing di internet. Bentuk Kebahasaan dalam buku paket/LKS sulit dipahami oleh peserta didik , Dari segi biaya, bahan ajar cetak ternyata lebih mahal dibandingkan dengan bahan ajar berbasis digital. 2) Media pembelajaran yang digunakan masih berupa gambar tuntunan salat sedangkan fasilitas di madrasah tersebut sudah memadai seperti adanya LCD proyektor, laptop atau komputer yang masih bisa dioperasikan, serta aliran listrik yang

stabi. Pada umumnya, alasan yang menjadikan media sering kali tidak digunakan dalam pembelajaran adalah karena waktu persiapan yang terbatas. 3) Pendidik belum pernah mengembangkan bahan ajar berbasis multimedia seperti flipbook, karena adanya keterbatasan waktu dan biaya dalam pembuatan bahan ajar.

Hasil wawancara dengan tiga orang peserta didik kelas II MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang, peserta didik merasa bosan karena pembelajaran yang monoton dengan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan saat ini, peserta didik juga menyatakan mengalami kesulitan dalam memahami, melafalkan bacaan salat dan mempraktikkan tata cara salat fardu, dan peserta didik belum pernah menggunakan bahan ajar berbasis multimedia seperti flipbook serta peserta didik menginginkan bahan ajar / media pembelajaran yang di dalamnya terdapat gambar yang menarik, audio, dan video pembelajaran serta permainan.

Bahan ajar yang telah disusun dan di kembangkan oleh peneliti diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada terutama pada mata pelajaran fikih materi salat fardu. Penelitian pengembangan menghasilkan produk bahan ajar non cetak berupa bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu setiap proses dan tahapan dalam bahan ajar berisi materi yang dikemas

dengan menarik agar peserta didik lebih antusias dan semangat dalam kegiatan pembelajaran.

Bahan ajar fikih berbasis flipbook dapat sekaligus menjadi sarana media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta didik dalam mempelajari pelajaran agama khususnya untuk materi salat fardu yang tentunya akan diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari, sehingga cocok digunakan di tingkat sekolah dasar. Dengan dikembangkannya bahan ajar fikih berbasis flipbook digital ini diharapkan mampu menjadi sumber pembelajaran tambahan yang dapat memudahkan serta memaksimalkan proses pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran fikih materi salat fardu.

## **1. Analisis Kelayakan Bahan ajar**

Analisis bahan ajar ini dilakukan untuk menilai kelayakan bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas II di MI Mirfa'ul Ulum. Adapun hasil validasi dari ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran sebagai berikut:

### **a. Validasi Ahli Media**

Validasi pada bahan ajar berbasis flipbook oleh ahli media. Adapun hasil validasi angket terhadap bahan ajar ajar berbasis flipbook dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4.7**

Hasil Penilaian Validasi Produk Oleh Ahli Media

<b>No</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b><math>x</math></b>	<b><math>xi</math></b>	<b>(P) %</b>	<b>Tingkat Kelayakan</b>
1.	Desain cover menarik	4	5	80	Layak
2.	Cover sesuai dengan isi	5	5	100	Sangat Layak
3.	Font huruf konsisten	5	5	100	Sangat Layak
4.	Font huruf sesuai dengan karakter peserta didik SD/MI	4	5	80	Layak
5.	Layout atau tata letak rapi dan seimbang	4	5	80	Layak
6.	Gambar yang disajikan sesuai materi	4	5	80	Layak
7.	Gambar yang disajikan sesuai ( tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit )	4	5	80	Layak
8.	Teks atau tulisan mudah dibaca	4	5	80	Layak
9.	Komponen bahan ajar jelas, menarik, dan tepat	4	5	80	Layak

10.	Menggunakan komposisi warna yang menarik	5	5	100	Sangat Layak
11.	Kombinasi warna konsisten	5	5	100	Sangat Layak
12.	Praktis di gunajan dalam pembelajaran	5	5	100	Sangat Layak
<b>Keseluruhan</b>		53	60	88,3	Sangat Layak

Adapun penilaian ahli media dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$P \frac{53}{60} \times 100$$

$$= 88,3\%$$

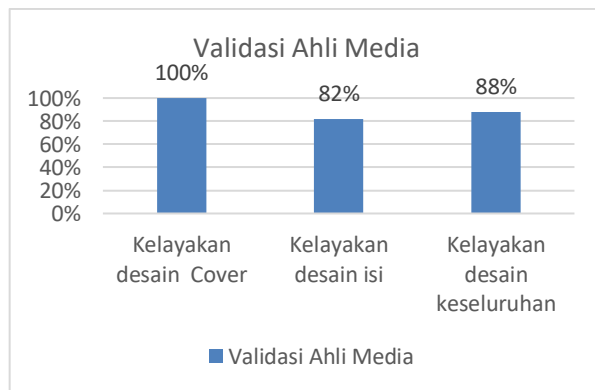
**Keterangan :**

- P : Presentase yang di cari
- $\sum x$  :Jumlah total skor jawaban validator ( Nilai nyata)
- $\sum xi$ : :Jumlah total skor maksimal dalam keseluruhan instrumen
- 100 : Bilangan Kostan

Tabel 4.7 adalah hasil dari pengisian angket uji validasi pada ahli media. Nilai maksimal dari keseluruhan

jawaban adalah 60, dan dibagi hasil validasi ahli media memberikan nilai 53, kemudian dikalikan 100% maka menghasilkan tingkat persentase penilaian validasi produk dari ahli media adalah 88,3% menunjukkan kategori sangat layak. Secara keseluruhan dari data diatas maka bahan ajar dikategorikan sangat layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

Adapun penilaian kelayakan divalidasi oleh ahli media dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu desain cover, desain isi, desain aspek isi, dan desain keseluruhan.. Adapun hasil validasi angket terhadap bahan ajar berbasis flipbook dapat dilihat pada gambar grafik berikut :



Gambar 4.13 Penilaian Oleh Ahli Media

## b. Validasi Ahli Materi

Validasi pada bahan ajar berbasis flipbook oleh ahli materi. Adapun hasil validasi angket terhadap bahan ajar ajar berbasis flipbook dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**

Hasil Penilaian Validasi Produk Oleh Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	$x$	$xi$	(P) %	Tingkat Kelayakan
1.	Kesesuaian materi dengan kurikulum K-13	5	5	80	Sangat Layak
2.	Kesesuaian materi dengan KI-KD	5	5	100	Sangat Layak
3.	Cakupan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran	5	5	100	Sangat Layak
4.	Kesesuaian antara ayat Al-Quran dan Hadis dengan materi salat fardu	5	5	100	Sangat Layak
5.	Kesesuaian soal dengan materi salat fardu	5	5	100	Sangat Layak
6.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	4	5	80	Layak
7.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	5	5	100	Sangat Layak

8.	Bahasa mudah dipahami	5	5	100	Sangat Layak
9.	Materi tersusun runtut dan sistematis	5	5	100	Sangat Layak
10.	Kesesuaian penempatan gambar dengan materi	5	5	100	Sangat Layak
11.	Bahan ajar sekaligus media pembelajaran dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri	5	5	100	Sangat Layak
12.	Bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu dapat mendorong motivasi peserta didik	5	5	100	Sangat Layak
<b>Keseluruhan</b>		59	60	98,3	Sangat Layak

Adapun penilaian ahli materi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \frac{59}{60} \times 100$$

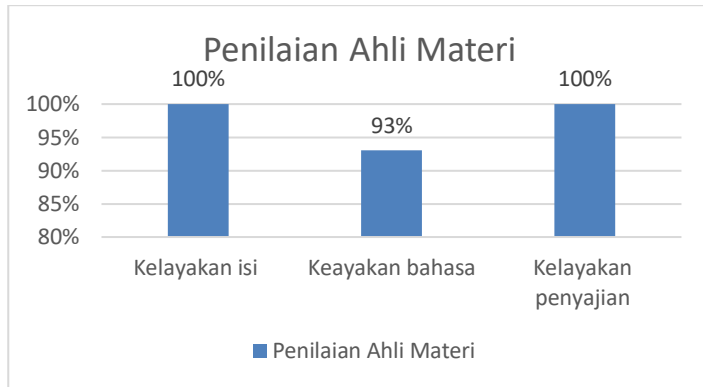
$$= 98,3\%$$

**Keterangan :**

P	: Presentase yang di cari
$\sum x$	: jumlah total skor jawaban validator ( Nilai nyata)
$\sum xi$	:Jumlah total skor maksimак dalam keseluruhan instrument
100	: Bilangan Koston

Tabel 4.8 adalah hasil dari pengisian angket uji validasi pada ahli materi. Nilai maksimal dari keseluruhan jawaban adalah 60, ahli media memberikan nilai 59, maka hasil yang diperoleh dari angket ahli materi adalah 98,3%. Berdasarkan kriteria tingkat kelayakan sangat layak, maka materi yang ada didalam bahan ajar fikih berbasis flipbook dalam kualifikasi sangat layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

Adapun penilaian kelayakan divalidasi oleh ahli materi dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu kelayakan isi, kelayakan bahasa, dan kelayakan penyajian. Adapun hasil validasi angket terhadap bahan ajar berbasis flipbook dapat pada dilihat dalam bentuk gambar grafik sebagai berikut :



Gambar 4.14 Penilaian Oleh Ahli Materi

### c. Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi pada bahan ajar berbasis flipbook oleh ahli pembelajaran. Adapun hasil validasi angket terhadap bahan ajar berbasis flipbook dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**

Hasil Penilaian Validasi Produk Oleh Ahli Pembelajaran/Guru Kelas

No	Aspek yang Dinilai	$x$	$xi$	(P) %	Tingkat Kelayakan
1.	Bahan Ajar Fikih berbasis Flipbook pada materi salat fardu memudahkan peserta didik dalam	5	5	100	Sangat Layak

	belajar				
2.	Bahan ajar sekaligus media pembelajaran dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri	5	5	100	Sangat Layak
3.	Materi yang disajikan sesuai dengan KI-KD	5	5	100	Sangat Layak
4.	Materi pada bahan ajar disajikan dengan jelas dan lengkap	5	5	100	Sangat Layak
5.	Contoh-contoh pada bahan ajar mudah dipahami	5	5	100	Sangat Layak
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5	5	100	Sangat Layak
7.	Petunjuk penggunaan pada bahan ajar menggunakan Bahasa yang jelas	5	5	100	Sangat Layak
8.	Perintah dalam bahan ajar mudah dipahami	5	5	100	Sangat Layak
9.	Gambar dan warna menarik perhatian peserta didik	5	5	100	Sangat Layak
10.	Bahan Ajar Fikih berbasis Flipbook pada materi salat fardu dapat	5	5	100	Sangat Layak



	mendorong motivasi belajar siswa				
	<b>Keseluruhan</b>	50	50	100	Sangat Layak

Adapun penilaian ahli pembelajaran dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \frac{50}{50} \times 100$$

$$= 100 \%$$

**Keterangan :**

P : Presentase yang di cari

$\sum x$  : jumlah total skor jawaban validator ( Nilai nyata)

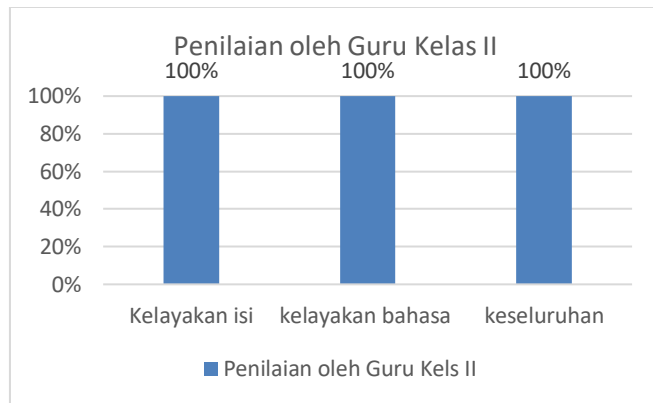
$\sum xi$  :Jumlah total skor maksimак dalam keseluruhan instrument

100 : Bilangan Koston

Tabel 4.9 adalah hasil dari pengisian angket uji validasi pada ahli pembelajaran. Nilai maksimal dari keseluruhan jawaban adalah 50, ahli media memberikan nilai 50, maka hasil yang diperoleh dari angket ahli pembelajaran adalah 100%. Berdasarkan kriteria tingkat kelayakan sangat baik, maka bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu untuk meningkatkan

motivasi belajar peserta didik kelas II di MI Mirfa'ul Ulum dalam kualifikasi sangat layak.

Adapun penilaian kelayakan divalidasi oleh ahli pembelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu kelayakan isi, kelayakan bahasa, dan kelayakan penyajian. Adapun hasil validasi angket terhadap bahan ajar berbasis flipbook dapat dilihat dalam bentuk gambar grafik sebagai berikut :



Gambar 4.15 Penilaian Oleh Ahli Pembelajaran

## 2. Analisis Respon Peserta didik

Analisis respon peserta didik dilakukan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik kelas terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Perolehan data motivasi belajar peserta didik dilakukan dengan memberikan angket motivasi belajar yang diisi oleh 10 peserta didik kelas

di II di MI Mirfa'ul Ulum. Adapun data hasil motivasi belajar untuk setiap indikator motivasi belajar yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

Hasil Data Motivasi Belajar Peserta didik Untuk Tiap Indikator

No	Indikator Motivasi Belajar	Rata-rata Persentase setiap Indikator	Tingkat Motivasi
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	92 %	Sangat Termotivasi
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	95,8%	Sangat Termotivasi
3.	Adanya harapan dan cita-cita	94%	Sangat Termotivasi
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	94%	Sangat Termotivasi
5.	Adanya kegiatan yang menarik	92%	Sangat Termotivasi
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	100%	Sangat Termotivasi
Motivasi Belajar Secara Classical		94,6 %	Sangat Termotivasi

Diketahui bahwa hasil data motivasi belajar dari angket yang diisi oleh peserta didik secara

individu, dimana terdapat enam indikator motivasi belajar peserta didik yang terdiri 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil memperoleh persentase sebesar 92%, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar memperoleh persentase sebesar 95,8%, 3) Adanya harapan dan cita-cita memperoleh persentase sebesar 94%, 4) Adanya penghargaan dalam belajar memperoleh persentase sebesar 94%, 5) Adanya kegiatan yang menarik memperoleh persentase sebesar 92%, 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif memperoleh persentase sebesar 100%. Data dari angket motivasi belajar peserta didik diperoleh data bahwa motivasi belajar peserta didik secara calssical memperoleh persentase 94.6%. Jika disesuaikan dengan kriteria motivasi belajar maka persentase tersebut termasuk kriteria tingkat sangat termotivasi. Sehingga jika disimpulkan bahwa bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu dapat memotivasi peserta didik dalam belajar peserta didik kelas II di MI Mirfa'ul Ulum.

#### **D. Prototipe Hasil Pengembangan**

Produk yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini adalah bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas II. Bahan

ajar fikih ini didesain dengan menggunakan aplikasi canva dan dibuat menjadi flipbook menggunakan aplikasi Flip PDF Provesional. Pengembangan bahan ajar ini didesain dengan menggunakan model dengan lima tahapan ADDIE yaitu singkatan ( Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Adapun komponen dalam bahan ajar adalah sebagai berikut:

1. Cover yang terdiri dari : judul, nama penulis, gambar pendukung, dan identitas
2. Bagian redaksi bahan ajar berisi : halaman cover, kata pengantar, panduan penggunaan, daftar isi, KI, KD, Indikator, dan tujuan serta peta konsep.
3. Bagian isi/materi bahan ajar terdiri dari lagu anak yang berkaitan dengan materi, pengertian salat fardu, dalil al-quran dan hadis, gerakan dan bacaan salat fardu, praktik, rukun salat ketentuan dalam salat, hal-hal yang membatalkan salat, perkiraan waktu salat dan terdapat soal evaluasi yang berbentuk quiz dan evaluasi dalam bentuk kreasi.
4. Bagian akhir bahan ajar terdiri dari daftar pustaka dan biografi penulis.

Hasil akhir pengembangan bahan ajar fikih berbasis flipbook yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Akhir Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Flipbook



## Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar.....	I
Panduan Penggunaan.....	II
Daftar Isi.....	III
Kompetensi Inti.....	IV
Kompetensi Dasar.....	V
Indikator.....	V
Tujuan Pembelajaran.....	VI
Peta Konsep.....	VII
<b>Kegiatan Belajar</b>	
1. Lagu Anak Rukun Salat.....	1
2. Pengertian salat fardu.....	2
3. Dalil Al-Quran dan Hadis.....	2
4. Gerakan dan Bacaan Salat Fardu.....	3
5. Praktik Salat Fardu.....	9
6. Rukun Salat.....	15
7. Ketentuan-ketentuan salat fardu.....	16
8. Hal-hal yang membatalkan salat.....	17
9. Perkiraan waktu salat.....	17
10. Latihan Quiz.....	18
11. Ayo Berkreasi.....	19
Daftar Pustaka.....	20
Biodata Penulis.....	21



**III**


### KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



**IV**


### KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



**IV**

## Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca isi bahan ajar, peserta didik mampu memahami materi salat fardu dengan tepat.

Setelah mengamati gambar, peserta didik dapat melafalkan bacaan salat fardu secara mandiri dengan tepat.

Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu mempraktikkan keserasian antara gerakan dan bacaan salat fardu dengan tepat.

Setelah bertanya perserta didik mampu memahami urutan rukun salat fardu dengan tepat

Setelah memahami materi salat fardu, peserta didik mampu mengerjakan Quiz dengan tepat

Setelah memahami materi, peserta didik mampu menemukan 10 kata yang tersembunyi tentang salat fardu dengan tepat



**VI**



## YUK BERNYANYI TENTANG "RUKUN SALAT"

Lagu Anak Islam "Rukun Salat"  
By DWY'S

Hai kawan kawan semua  
Ayo belajar rukun salat  
Niat berdiri bila mampu  
Mengucap takbiratul ihram

Alfatihah tiap raka at  
Rukuk dengan tumakninah  
Bangun rukuk dan tidak  
Dengan tumakninah

Sujud sebanyak 2 kali  
Duduk diantara 2 sujud  
Duduk untuk tasyahud akhir  
Semua dengan tumakninah

Membaca tasyahud akhir  
Dengan berholawat nabi  
Membaca salam yang pertama  
Semua harus tertib

I

## MATERI Salat Fardu

### Pengertian dan Hukum Salat

**Tahukah kamu, mengapa kita harus Salat?**

Anak islam harus rajin melaksanakan salat fardu. Salat merupakan perintah Allah Swt. Yang tidak boleh ditinggalkan dalam keadaan apa pun. Salat termasuk rukun islam yang kedua. Hukum melaksanakan salat fardu adalah wajib bagi setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan.

Di akhirat nanti yang pertama ditanyakan adalah salat fardu. Oleh karena itu, kita tidak boleh meninggalkan salat fardu. Allah suka kepada hamba-Nya yang salat tepat waktu. Salat tepat pada waktunya berarti salat yang dilaksanakan tepat waktu, tidak ditunda tunda atau ditinggalkan. Perintah salat terdapat dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 103 dan hadis riwayat Tirmidzi dan Ibnu Majah

### Dalil Al-Qur'an dan Hadis

- Al-Qur'an
 

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا ۝١٠٣

 Artinya : ... "Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman." (Surah An-Nisa [4]: 103)
- Hadis
 

الصلاة عماد الدين

 Assholatu imaduddin.  
Artinya: "Salat adalah tiang agama," (HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah).

2

## GERAKAN DAN BACAAN SALAT

### Bagaimana keserasian antara gerakan dan bacaan salat?

#### 1. Niat

- Niat termasuk rukun salat.
- Niat salat harus disesuaikan dengan salat.
- Waktu niat bersamaan dengan takbiratulihram.
- Niat salat boleh dibaca di dalam hati ataupun diucapkan dengan lisan.
- Mengucapkan niat salat sebaiknya diri sendiri yang mendengar.
- badan berdiri tegak menghadap kiblat.
- Posisi kedua tangan urus di sisi badan.
- Mata melihat ke tempat sujud.

● Niat Salat Subuh (2 Rakaat)

أَصَلُّ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِّلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "saya niat salat fardu Subuh dua rakaat, menghadap kiblat, pada waktunya, karena Allah ta'ala."

● Niat Salat Zuhur (4 Rakaat)

أَصَلُّ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِّلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "saya niat salat fardu Zuhur empat rakaat, menghadap kiblat, pada waktunya, karena Allah ta'ala."

● Niat Salat Asar (4 Rakaat)

أَصَلُّ فَرَضَ العَصْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِّلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "saya niat salat fardu Asar empat rakaat, menghadap kiblat, pada waktunya, karena Allah ta'ala."

● Niat Salat Magrib (3 Rakaat)

أَصَلُّ فَرَضَ المَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِّلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "saya niat salat fardu Magrib tiga rakaat, menghadap kiblat, pada waktunya, karena Allah ta'ala."

● Niat Salat Isya (4 Rakaat)

أَصَلُّ فَرَضَ العِشَاءِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِّلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "saya niat salat fardu Isya empat rakaat, menghadap kiblat, pada waktunya, karena Allah ta'ala."

3



**GERAKAN DAN BACAAN SALAT**

### 2. Takbiratulihram

**Bacaan Takbir**

**اللَّهُ أَكْبَرُ**

Artinya: "Allah Maha Besar."

### 3. Bersedekap

**Doa Iftitah**

اللَّهُ أَكْبَرُ حَيْزِرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا. إِيَّا وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ حَيْثُفَا مَشَلْنَا وَمَا أَنَا مِنَ الشَّاكِرِينَ. إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَعَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ لَهُ يُبَدِّلُكَ أَمْرًا وَآخِرًا مِنَ الْعَالَمِينَ.

**Surah al-Fatihah**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ. إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ. اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ.

**Salah Satu Surah dalam Al-Quran**

Salah Satu Surah yang dibaca adalah al-Ikhtis

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ. اللَّهُ الصَّمَدُ. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ.

- Bersedekap dilakukan setelah takbiratulihram.
- Bersedekap adalah meletakkan tangan di atas dada
- Posisi tangan kanan di atas tangan kiri.
- Doa yang dibaca saat bersedekap adalah Doa Iftitah, Surah al-Fatihah, dan salah satu surah dalam Al-Quran.

4

**GERAKAN DAN BACAAN SALAT**

### 4. Rukuk

**Bacaan Doa Rukuk:**

**سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَيَحْمَدُهُ ۖ ۳**

Artinya: "Mahasuci Tuhanmu yang Maha Agung dan segala puji bagi-Nya." (Dibaca 3x)

- Rukuk adalah membungkukkan badan,
- punggung urus sejajar dengan kepala,
- kedua tangan diletakkan pada lutut
- dengan jari-jari diregangkan.
- Mata melihat ke tempat sujud.
- Pada saat rukuk membaca doa dilata sebanyak tiga kali

### 5. I'tidal

**Bacaan tasmi' ketika bangun dari rukuk**

**سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ**

Artinya: "Allah mendengar orang-orang yang memuji-Nya."

**Bacaan Doa I'tidal**

**رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مَلَأَ السَّمَاوَاتِ وَمِلَأَ الْأَرْضِ وَمِلَأَ مَا بَيْنَهُمَا مِنْ شَيْءٍ يُعَدُّ**

Artinya: "Ya Allah Tuhan Kami, Bagi-Mu lah segala puji, sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh barang yang Kau kehendaki sesudah itu."

- Gerakan I'tidal adalah berdiri tegak ketika bangun dari rukuk.
- kedua tangan diangkat setinggi bahu atau setinggi sambil membaca bacaan tasmi'.
- Sembahilan berdiri tegak dilanjut doa I'tidal

5

**GERAKAN DAN BACAAN SALAT**

### Membaca Doa qunut pada Salat Subuh

**اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ وَعَاقِبِي فِيمَنْ عَاقَبْتَ وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَنْعَمْتَ وَقِنِي عِقَابَهَا قَضَيْتَ فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ وَإِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ وَلَا يَعْزُزُ مَنْ عَادَيْتَ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا قَضَيْتَ وَأَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ**

- Setelah membaca doa I'tidal disamakan membaca qunut pada salat Subuh rakat kedua.

### 6. Sujud

**Membaca Doa Sujud**

**سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَيَحْمَدُهُ ۖ ۳**

Artinya: "Maha Suci Robb-ku Yang Maha Tinggi, dan memujilah aku kepada-Nya." 3x

- Sujud adalah gerakan merunduk dari muka, dahi, dan hidung menempel di tempat sujud.
- Pada saat sujud membaca doa di samping sebanyak tiga kali

6

**GERAKAN DAN BACAAN SALAT**

### 7. Duduk di Antara Dua Sujud

**Doa Duduk di Antara diantara dua sujud**

**رَبِّ اغْفِرْ لِي، وَالْإِحْسَنِي، وَالْجَمْرَتِي، وَالْقَعْبِي، وَالرِّقْبَتِي، وَاهْدِنِي وَعَاقِبِي، وَأَعْفُ عَنِّي**

Artinya: "Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, perbaikilah keadaanku, tinggikanlah derajatku, berilah rezeki dan petunjuk untukku" di atas paha ujung lutut.

- Duduk di antara dua sujud adalah kaki kanan ditangkalkan, kaki kiri dijadikan alas duduk.
- Kedua tangan diletakkan di atas paha ujung lutut.

### 8. Duduk Tasyahud Awal

**Doa Tasyahud Awal**

**السُّبْحَانَ الْمُبَارَكَاتِ الصَّلَوَاتِ الطَّيِّبَاتِ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.**

- Duduk tasyahud awal adalah duduk seperti duduk di antara dua sujud.
- Duduk tasyahud awal disebut duduk Bittany.
- Duduk tasyahud awal dimulai dari bangkit setelah sujud sambil mengucapkan takbir.
- kemudian tasyahud awal.

7

**GERAKAN DAN BACAAN SALAT**

**9. Duduk Tasyahud Akhir**

Doa Tasyahud Akhir



التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ  
السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ  
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ  
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا  
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ ، وَبَارِكْ عَلَى  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ، كَمَا  
بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا  
إِبْرَاهِيمَ ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Duduk tasyahud akhir disebut duduk tawarak.  
Pada saat duduk tasyahud akhir, membaca doa tasyahud awal ditambah doa selawat nabi beserta keluarganya.

**10. Salam**

Bacaan Salam

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ



Artinya: "Semoga keselamatan dan rahmat Allah diilimpahkan kepadamu."

Gerakan salam adalah menoleh ke kanan kemudian ke kiri sampai kelihatan masing-masing pipi dari arah belakang.  
Pada saat menoleh sambil mengucap salam

**8**

**PRAKTIK SALAT FARDU**

Praktikan salat fardu berikut, dimulai dari salat Subuh, Zuhur, Asar, Magrib, Isya!

**1. Salat Subuh**

**a. Rakaat pertama**

- Berdiri tegak pandangan ke tempat sujud
- Membaca niat salat Subuh
- Takbiratulihram dan bersedekap
- Membaca doa iftitah, al-Fatihah, dan satu surah dalam Al-Qur'an
- Rukuk dengan tumakninah
- I'tidal dengan tumakninah
- Sujud dengan tumakninah
- Duduk antara dua sujud dengan tumakninah
- Sujud kedua dengan tumakninah


**b. Rakaat kedua**

- Berdiri tegak tangan bersedekap
- Membaca al-Fatihah dan satu surah dalam Al-Qur'an
- Rukuk dengan tumakninah
- I'tidal dengan tumakninah
- Sujud dengan tumakninah
- Duduk antara dua sujud
- Sujud kedua dengan tumakninah
- Duduk tahiyat akhir dengan tumakninah
- Salam pertama dan kedua

**9**

**PRAKTIK SALAT FARDU**

untuk menambah pemahaman kalian tentang praktik salat subuh, silahkan tonton video pembelajaran di bawah ini!



**2. Salat Zuhur**  
(Mewakili untuk salat yang bilangannya empat)

**a. Rakaat pertama**

- Berdiri tegak pandangan ke tempat sujud
- Membaca niat salat Zuhur
- Takbiratulihram dan bersedekap
- Membaca doa iftitah, al-Fatihah, dan satu surah dalam Al-Qur'an
- Rukuk dengan tumakninah
- I'tidal dengan tumakninah
- Sujud dengan tumakninah
- Duduk antara dua sujud dengan tumakninah
- Sujud kedua dengan tumakninah

**10**

**PRAKTIK SALAT FARDU**

**b. Rakaat kedua**

- Berdiri tegak tangan bersedekap
- Membaca al-Fatihah, dan satu surah dalam Al-Qur'an
- Rukuk dengan tumakninah
- I'tidal dengan tumakninah
- Sujud dengan tumakninah
- Duduk antara dua sujud
- Sujud kedua dengan tumakninah
- Duduk tahiyat awal dengan tumakninah

**c. Rakaat ketiga**

- Berdiri tegak, pandangan ke tempat sujud
- Membaca al-Fatihah
- Rukuk dengan tumakninah
- I'tidal dengan tumakninah
- Sujud dengan tumakninah
- Duduk antara dua sujud dengan tumakninah
- Sujud kedua dengan tumakninah

**11**

<p style="text-align: center;"><b>PRAKTIK SALAT FARDU</b></p> <p><b>d. Rakaat keempat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiri tegak, pandangan ke tempat sujud</li> <li>• Membaca al-Fatihah</li> <li>• Rukuk dengan tumakninah</li> <li>• I'tidal dengan tumakninah</li> <li>• Sujud dengan tumakninah</li> <li>• Duduk antara dua sujud dengan tumakninah</li> <li>• Sujud kedua dengan tumakninah</li> <li>• Duduk tahiyat akhir dengan tumakninah</li> <li>• Salam pertama dan kedua</li> </ul> <p>untuk menambah pemahaman kalian tentang praktik salat zuhur, silahkan tonton video pembelajaran di bawah ini!</p>  <p style="text-align: center;"><b>12</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>PRAKTIK SALAT FARDU</b></p> <p><b>3. Salat magrib</b></p> <p><b>a. Rakaat pertama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiri tegak, pandangan ke tempat sujud</li> <li>• Membaca niat salat Magrib</li> <li>• Takbiratulihram dan bersedeqap</li> <li>• Membaca doa iftitah, al-Fatihah, dan satu surah dalam Al-Qur'an</li> <li>• Rukuk dengan tumakninah</li> <li>• I'tidal dengan tumakninah</li> <li>• Sujud dengan tumakninah</li> <li>• Duduk antara dua sujud dengan tumakninah</li> <li>• Sujud kedua dengan tumakninah</li> </ul> <p><b>b. Rakaat kedua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiri tegak, pandangan ke tempat sujud</li> <li>• Membaca al-Fatihah dan satu surah dalam Al-Qur'an</li> <li>• Rukuk dengan tumakninah</li> <li>• I'tidal dengan tumakninah</li> <li>• Sujud dengan tumakninah</li> <li>• Duduk antara dua sujud dengan tumakninah</li> <li>• Sujud kedua dengan tumakninah</li> <li>• Duduk tahiyat awal (iftirasy)</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>13</b></p>
<p style="text-align: center;"><b>PRAKTIK SALAT FARDU</b></p> <p><b>c. Rakaat ketiga</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiri tegak, pandangan ke tempat sujud</li> <li>• Membaca al-Fatihah</li> <li>• Rukuk dengan tumakninah</li> <li>• I'tidal dengan tumakninah</li> <li>• Sujud dengan tumakninah</li> <li>• Duduk antara dua sujud dengan tumakninah</li> <li>• Sujud kedua dengan tumakninah</li> <li>• Duduk tahiyat akhir dengan tumakninah</li> <li>• Salam pertama dan kedua</li> </ul> <p>untuk menambah pemahaman kalian tentang praktik salat magrib, silahkan tonton video pembelajaran di bawah ini!</p>  <p><b>Ayo Menyerjakan Tugas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Praktikan Salat Asar dan Isya dengan benar!</li> <li>2. Mintalah teman atau orang tua di rumah untuk menilai praktik salatmu!</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>14</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>RUKUN SALAT</b></p> <p>Diantara gerakan dan bacaan salat fardu terdapat rukun salat. Lalu bagaimana urutan rukun salat yang benar?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Niat</li> <li>2. Takbiratul ihram</li> <li>3. Berdiri tegak bagi yang mampu ketika salat fardu. (Boleh sambil duduk atau berbaring bagi yang sakit).</li> <li>4. Membaca surat Al-Fatihah pada tiap-tiap rakaat</li> <li>5. Rukuk, dengan tumakninah</li> <li>6. I'tidal dengan tumakninah</li> <li>7. Sujud dua kali dengan tumakninah</li> <li>8. Duduk diantara dua sujud dengan tumakninah</li> <li>9. Duduk tasyahud akhir dengan tumakninah</li> <li>10. Membaca tasyahud akhir</li> <li>11. Membaca shalawat Nabi</li> <li>12. Membaca salam</li> <li>13. Tertib.</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>15</b></p>

## KETENTUAN-KETENTUAN SALAT FARDU

### SYARAT-SYARAT WAJIB SALAT

- a. Beragama islam \_\_\_\_\_
- b. Sudah baligh \_\_\_\_\_
- c. Berakal \_\_\_\_\_
- d. Suci dari haid dan nifas \_\_\_\_\_
- e. Mendengar ajakan dakwah islam \_\_\_\_\_



### SYARAT-SYARAT SAH SALAT

- a. Suci dari hadas besar dan kecil \_\_\_\_\_
- b. Menutup aurat \_\_\_\_\_
- c. Suci seluruh anggota badan, pakaian, tempat dari najis \_\_\_\_\_
- d. Menghadap Kiblat \_\_\_\_\_
- e. Telah masuk waktu salat \_\_\_\_\_
- f. Menjauhi perkara-perkara yang membatalkan salat \_\_\_\_\_

16

## HAL-HAL YANG MEMBATALKAN SALAT

- Berbicara
- Makan dan minum
- Banyak berbicara
- Banyak bergerak
- Membelakangi kiblat
- Terbukanya Aurat, apabila tidak ditutup seketika
- Datang hadas
- Terkena najis
- Murtaad, gila, pingsan
- Berubah niat
- Meninggalkan rukun atau syarat
- Mendahului imam

## PERKIRAAN WAKTU SALAT

No.	Macam Salat	Bilangan Rakaat	Waktu Pelaksanaan
1	Zuhur	Empat	Siang hari (12.00 wib-15.00 wib)
2	Asar	Empat	Sore hari (15.00 wib-17.00 wib)
3	Magrib	Tiga	Sore menjelang malam hari (18.00 wib-19.00 wib)
4	Isya	Empat	Malam hari (19.00wib-04.00 wib)
5	Subuh	Dua	Pagi hari (04.30 wib-05.30 wib)

17

## Uji Pemahaman

Yuk, kerjakan kuis di bawah ini untuk menilai seberapa jauh pemahaman kamu tentang salat fardul!



### Petunjuk Quis

Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan!  
Kerjakan soal-soal dengan jawaban yang benar!  
Baca dan Pahami petunjuk pengerjaan dengan baik dan teliti!

START



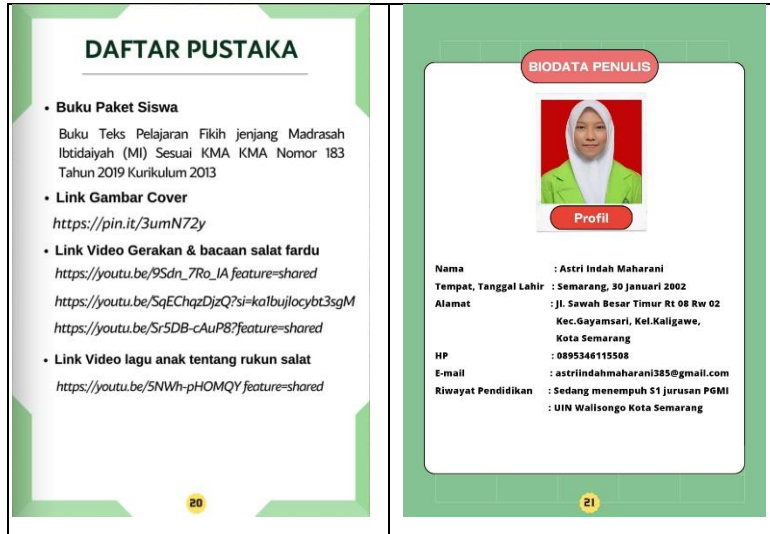
18

## TEMUKAN 10 KATA TERSEMBUNTI MENGENAI SALAT FARDU

O	C	T	N	I	A	T	B	A	T
I	O	B	T	S	A	V	E	S	U
D	R	N	G	L	A	P	R	A	M
S	U	R	B	A	T	O	S	B	A
U	K	R	O	M	I	S	E	A	K
C	U	N	S	U	J	U	D	L	N
I	K	T	I	D	A	L	E	I	I
A	S	P	G	M	L	Z	K	G	N
Z	S	L	D	G	R	V	A	T	A
B	E	R	A	K	A	L	P	V	H

YUK  
TEBAK KATA!

19



Tabel 4.12 Tabel Hasil akhir pengembangan produk

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan tentang bahan ajar fikih berbasis e-flipbook pada materi salat fardu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas II MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang, penelitian memberikan hasil sebagai berikut :

1. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk bahan ajar berbasis flipbook pada pembelajaran fikih yang dapat dioperasikan di smartphone, laptop atau komputer. Materi yang dibahas pada produk pengembangan bahan ajar berbasis flipbook ini adalah materi Salat fardu kelas II semester ganjil. Bahan ajar berbasis flipbook ini didesain dengan menambahkan lagu, audio, video, dan gambar yang menarik dan sesuai dengan materi salat fardu. Tujuan peneliti mendesain bahan ajar berbasis flipbook dengan menambahkan lagu, audio, video, dan gambar yang menarik agar dapat mendorong motivasi belajar peserta didik kelas II di MI Mirafa'ul Ulum Kota Semarang.
2. Hasil penilaian pengembangan bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu menunjukkan tingkat kualifikasi yang sangat tinggi, berdasarkan hasil validasi dari ahli media sebesar 88,3%, ahli materi sebesar 98,3%, dan ahli

pembelajaran mencapai 100%. Dengan demikian, hasil penilaian secara keseluruhan menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut memenuhi standar kualifikasi sangat layak dan direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran materi salat fardu pada kelas II.

3. Hasil respon peserta didik terhadap bahan ajar fikih berbasis flipbook yang diujikan kepada 10 peserta didik kelas II, menunjukkan hasil presentase rata-rata 94,6% dengan kategori “Sangat Termotivasi”. Hal ini menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap produk bahan ajar sangat baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas II di MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang dalam mempelajari materi salat fardu.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pengembangan bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian yang dilakukan dapat dilakukan dengan penelitian yang berbeda dengan topik yang sama seperti penelitian dengan menguji efektivitas, hubungan atau pengaruh flipbook terhadap hasil belajar atau belajar.

2. Bagi peserta didik, disarankan untuk meningkatkan kebiasaan belajar mandiri dengan cara menggunakan media pembelajaran alternatif. Bahan ajar berbasis flipbook ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran alternatif yang bisa membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran salat fardu.
3. Bagi guru, hendaknya lebih meningkatkan keterampilan dalam membuat bahan ajar/media dengan cara merancang bahan ajar/ media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang berkaitan dengan konsep Islam dan kehidupan sehari-hari. Bahan ajar berbasis flipbook merupakan salah satu bahan ajar/ media alternatif yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai media yang kreatif dan inovatif, untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik .



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, Fiqh Ibadah (Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji), Penerjemah: Kamran As‘at Irsyady, dkk, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Abdurrahmat Fathoni, ‘Metodelogi Penelitian’, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Abin Syamsuddin, ‘Pendidikan Kependidikan’, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Abu Ahmadi dan Noor Salimi. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Ahmad Mudjab Mahalli, Hadis-Hadis Ahkam Riwayat Asy-Syafi‘i: Thaharah Dan Shalat (PT RajaGrafindo Persada, 2003) ).
- Amir Syarifuddin, ‘Garis-Garis Besar Fiqh’, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.
- Amri and Ahmadi. Sofan, and Iif Khoiru Ahmadi. "Konstruksi pengembangan pembelajaran." Jakarta: Prestasi Pustaka (2010).
- Andi Prastowo, ‘Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif’, Yogyakarta: Diva Pres, 2013.
- Aris Prasetyo Nugroho, Trustho Raharjo, and Daru Wahyuningsih, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan

- Permainan Ular Tangga Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta didik Kelas VIII Materi Gaya’, *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1.1 (2013).
- Ary Maf’ula, Utami Sri Hastuti, and Fatchur Rohman, ‘Pengembangan Media Flipbook Pada Materi Daya Antibakteri Tanaman Berkhasiat Obat’, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2.11 (2017), 1450–55.
- Chomsin S Widodo and S T P Jasmadi, ‘Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi’, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.
- Darmaji Darmaji and others, ‘E-Module Based Problem Solving in Basic Physics Practicum for Science Process Skills’, 2019.
- Daryanto, Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum Daryanto, ‘Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Dr Sugiyono, ‘Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D’, 2016.
- Fadila Dyah Rahmawati, ‘Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Peserta didik SMP’, *Jurnal Pedagogi Matematika*, 6.6 (2017), 69–76.
- Firman Mansir, Tumin Tumin, and Halim Purnomo, ‘The Use of Active Learning Methods In Learning Fiqh Subjectat Islamic Boarding School’, *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan*

- Keguruan, 23.1 (2020).
- Hadi, I. A. Peran Penting Psikologi dalam Pendidikan Islam. dalam Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 11 No. 2, (2017).
- Hamdani Hamid and H Mahmud, 'Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia', (No Title), 2013.
- Hermus Hero and Maria Ermalinda Sni, 'Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang', JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar), 1.2 (2018), 129–39.
- Ika Lestari, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi. Padang: Akademia Permata', Jurnal Teknologi Pendidikan. Program Studi Teknologi Pendidikan, 2013.
- Imran Efendy Hasibuan, Shalat Dalam Perspektif Fikih dan Tasawuf, (Pekanbaru: CV. Gema Syukran Press, 2008),
- Indah Sriwahyuni, Eko Risdianto, and Henny Johan, 'Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Menggunakan Flip Pdf Profesional Pada Materi Alat-Alat Optik Di Sma', Jurnal Kumparan Fisika, 2.3 Desember (2019).
- M Amir Hadi And Slamet Priyanto, 'Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Kompetensi Alat Ukur Peserta didik Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Smk Al-Mujahidin Nw Kumbang Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017', Jurnal Taman

- Vokasi, 4.2 (2016), 197–205.
- M Pd I Kompri, 'Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Peserta didik ', Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mar'atus Solikhah, Pengembangan Modul Fiqih untuk Peserta didik Kelas XI Semester II di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2013
- Marhamah Saleh, 'Strategi Pembelajaran Fiqh Dengan Problem-Based Learning', JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran, 14.1 (2013).
- Mohammad Fauziddin, 'Pembelajaran Agama Islam Melalui Bermain Pada Anak Usia Dini', Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2.2 (2016).
- Mualimul Huda, 'Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Peserta didik ', Jurnal Penelitian, 11.2 (2017).
- Neolaka, Amos, 2016. Metode Penelitian dan Statistik, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- P Joko Subagyo, Metode Penelitian: Dalam Teori Dan Praktek (jakarta: Rineka cipta, 2011). 39
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor, 'Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah. 2004', Jakarta: PT Armas Dut Jaya, 2AD.
- Prastowo Andi, 'Panduan Membuat Bahan Ajar Inovatif' (Jakarta: Diva

- Press, 2015).
- Putra, Nusa, 2011. Research & Development, Jakarta: Rajawali Press
- R I Departemen Agama, 'Al-Qur'an Dan Terjemahnya', Bandung: Diponegoro, 336 (2005).
- Randa Januario Pratama and I Nyoman Miyarta Yasa, 'Perancangan Buku Ilustrasi Sebagai Media Informasi Tentang Stres', Jurnal Sasak: Desain Visual Dan Komunikasi, 2.2 (2020).
- Retno Wahyuningsih, Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas V SD/ MI Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter, Semester I di MI Nashrul Fajar Kota Semarang, Skripsi UIN Walisongo, 2022
- Rudi Susilana and Cepi Riyana, Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian (CV. Wacana Prima, 2008).
- Saleh Al-Fauzan, 'Fikih Sehari-Hari', Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Santri P. (2020). Pengembangan Sumber Belajar Berupa Flipbook Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). SELL Journal, 5(1).
- Setya Resmi, Intan Satriani, and M Rafi, 'Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris', Abdimas Siliwangi, 4.2 (2021), 335–43.
- Shalih bin Ghanim, Panduan Salat Jama'ah, (Solo:Pustaka Arafah,

- 2007),.
- Shalih bin Ghanim, Panduan Salat Jama'ah, (Solo:Pustaka Arafah, 2007).
- Sindi Natri Tilova and Risda Amini, 'Sindi Natri Tilova Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Menggunakan Aplikasi Flip PDF Corporate Berbasis RADEC Di Kelas V SD', *Journal of Basic Education Studies*, 5.1.
- Siti Mubarakatut, Pelajaran Hukum Fikih, (Semarang: SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, 2009).
- Slameto, 'Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya', Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- Spring S Hull and Barbara S Chaparro, 'Usability Evaluation of Digital Flipviewer® Online Flipbooks', in *Proceedings of the Human Factors and Ergonomics Society Annual Meeting* (SAGE Publications Sage CA: Los Angeles, CA, 2006), L, 1839–43.
- Syafrida dan Nurhayati Zein, *Fiqh Ibadah* ((Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatera: Mutiara Pesisir Sumatera, 2015) h.80.
- Syarif Izuddin, "Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta didik SMK", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol 2 nomor 3
- Tri Andarini, 'Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Melalui Media Flipchart

- Dan Video Ditinjau Dari Kemampuan Verbal Dan Gaya Belajar' (UNS (Sebelas Maret University), 2012).
- Tri Wulandari and Adam Mudinillah, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD', *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2.1 (2022).
- Unang Wahidin, 'Interaksi Komunikasi Berbasis Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.07 (2017).
- Uno, H. B 'Teori Motivasi & Pengukurannya' Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Varia Winarsih, 'Psikologi Pendidikan', Medan: Latansa Pers, 2009.
- Wahyuni, I.N. 2017. Pengembangan Modul Edukasi Literasi Keuangan Islam dan Produk Halal dengan "ADDIE" : Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Vol. 3. No. 1.
- Yuli Wahyuliani, Udin Supriadi, and Saepul Anwar, 'Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 4 Bandung', *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 3.1 (2016), 22–36.
- Yusinta Dwi Ariyani and Muhammad Nur Wangid, 'Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Nilai Karakter Peduli

Lingkungan Dan Tanggung Jawab', Jurnal Pendidikan Karakter, 7.1 (2016).

Yusrianti, Y. (2019). Strategi Guru PAI dalam Pelaksanaan Salat Berjamaah pada Peserta Didik di SMP Negeri 7 Palopo. Institut Agama Islam Negeri Palopo.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 4007/Un.10.3/D1/TA.00.01/11/2023

Semarang, 13 November 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Astri Indah Maharani

NIM : 2003096029

Yth.

**Kepala MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang**

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Astri Indah Maharani

NIM : 2003096029

Alamat : Jl. Sawah Besar Timur Rt 08 Rw 02 Kec. Gayamsari Kel. Kaligawe  
Kota Semarang

Judul skripsi : **Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Flipbook Pada Materi  
Salat Fardu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II  
Di MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang**

Pembimbing : **Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.**

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 15 hari, mulai tanggal 16 November 2023 sampai dengan tanggal 30 November 2023. Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.  
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 2

### Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr.Hamka (kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : 3724/Un.10.3/I5/DA.04.09/10/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Semarang, 4 Oktober 2023

Yth.  
Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.,*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

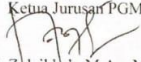
Nama : Astri Indah Maharani  
NIM : 2003096029  
Judul Skripsi : **Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Flipbook Pada Materi Salat Fardu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II di MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang.**

Serta menunjuk **Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd** sebagai Pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan,  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd  
NIP. 197601302005012001

Tembusan:  
1. Dosen Pembimbing  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip

## Lampiran 3



**YAYASAN BAITUL QUDDUS SEMARANG  
MADRASAH IBTIDAIYAH MIRFA'UL ULUM**

Jl. Gebanganom Raya (Masjid Baitul Quddus), Gebangsari  
Genuk, Kota Semarang, Kode Pos 50117, Telp. 0895-3205-71555

**SURAT KETERANGAN  
TELAH MELAKSANAKAN RISET**

Nomor: 900/MIMU/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah  
Mirfa'ul Ulum menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama Mahasiswa : Astri Indah Maharani

NIM : 2003096029

Universitas : UIN Walisongo Semarang

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah melaksanakan riset dalam rangka penulisan skripsi mulai:

Tanggal : 16 November s.d 30 November 2023

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Berbasis

E-FlipBook pada Materi Shalat Fardhu untuk  
Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II MI  
Mirfa'ul Ulum Kota Semarang

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan  
sebagaimana mestinya.

Kota Semarang, 30 November 2023

Kepala Madrasah,

Maulana Ahmad Taufiq, S.Kom., M.Pd.

## Lampiran 4

### LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Flipbook Pada Materi Salat Fardu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II di MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang

Peneliti : Astri Indah Maharani

Validator : Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I

#### I. Tujuan

Lembar Validitas Ahli Media disusun guna mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar yang digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### II. Petunjuk Pengisian

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/ibu untuk memberikan penilaian bahan ajar yang telah saya susun.
- b. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda "✓" pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
- c. Skala Penilaian  
salah satu tanggapan yaitu SB (sangat baik), B (baik), CB (cukup baik), KB (kurang baik), dan TB (Tidak Baik).
- d. Apabila terdapat penilaian, saran, dan kritik pada media pembelajaran, maka dapat dituliskan pada catatan komentar/saran.
- e. Terima kasih saya ucapkan atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi lembar validasi ini.

VI. Penilaian Bahan Ajar Berbasis *E-Flipbook*


No	Butir Penilaian	Pilihan Penilaian				
		Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
		1	2	3	4	5
1	Desain Cover Menarik				✓	
2	Cover sesuai dengan isi					✓
3	Font huruf konsisten					✓
4	Font huruf sesuai dengan karakter siswa SD/MI				✓	
5	layout atau tata letak rapi dan seimbang				✓	
6	Gambar yang disajikan sesuai materi				✓	
7	Gambar yang disajikan sesuai (tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit )				✓	
8	Teks atau tulisan mudah dibaca				✓	
9	Komponen bahan ajar jelas, menarik, dan tepat.				✓	
10	Menggunakan komposisi warna yang menarik					✓
11.	Kombinasi warna konsisten					✓
12.	Praktis digunakan dalam pembelajaran					✓

Catatan tambahan (komentar dan saran)

Sudah direvisi sesuai saran perbaikan.

Semarang, 20 November 2023

Validator



(Dr. Hamdan Husein B. M.Pd.I)

## Lampiran 5

### LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Peneliti : Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Flipbook Pada Materi Salat Fardu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II di MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang

Peneliti : Astri Indah Maharani ( NIM 2003096029)

Validator : Titik Rahmawati, M.Ag

#### I. Tujuan

Lembar Validitas Ahli Materi disusun guna mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar yang digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### II. Petunjuk Pengisian

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/ibu untuk memberikan penilaian bahan ajar yang telah saya susun.
- b. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda "✓" pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
- c. Skala Penilaian  
salah satu tanggapan yaitu SB (sangat baik), B (baik), CB (cukup baik), KB (kurang baik), dan TB (Tidak Baik).
- d. Apabila terdapat penilaian, saran, dan kritik pada media pembelajaran, maka dapat dituliskan pada catatan komentar/saran.
- e. Terima kasih saya ucapkan atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi lembar validasi ini.



### III. Penilaian Bahan Ajar

No	Butir Penilaian	Pilihan Penilaian				
		Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi dengan kurikulum K-13					✓
2	Kesesuaian materi dengan KI-KD					✓
3	Cakupan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran					✓
4	Kesesuaian antara ayat Al-Quran dan Hadis dengan materi sholat fardhu					✓
5	Kesesuaian soal dengan materi sholat fardhu					✓
6	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD				✓	
7	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik					✓
8	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
9	Materi tersusun runtut dan sistematis					✓
10	Kesesuaian penempatan gambar dengan materi					✓
11.	Bahan ajar sekaligus media pembelajaran dapat membantu siswa belajar secara mandiri					✓
12.	Bahan Ajar Fiqih berbasis Flipbook pada materi sholat fardhu dapat mendorong motivasi belajar siswa					✓




Catatan tambahan ( komentar dan saran)

- ⊙ Media dapat digunakan sebagai rujukan/ referensi mengajar
- ⊙ Bisa berlanjut dengan mengurus HAKI.

Semarang, 20 November 2023

Validator



(Titik Rahmanah, N.P.)

## Lampiran 6

### LEMBAR VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN/ GURU KELAS II

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Flipbook Pada Materi Salat Fardu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II di MI Mirfa'ul Ulum Semarang

Peneliti : Astri Indah Maharani (NIM.2003096029)

Validator : Ibu Ely Rahmawati, S.Pd.

#### I. Tujuan

Lembar validasi oleh guru kelas ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar yang digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar fikih berbasis flipbook pada materi salat fardu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penilaian, pendapat, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Untuk itu, saya mohon Bapak/Ibu dapat memberikan tanda "✓" di bawah kolom alternatif pilihan berikut sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

#### II. Petunjuk Pengisian

- Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/ibu untuk memmberikan penilaian bahan ajar yang telah saya susun.
- Bapak/Ibu dapat memberikan tanda "✓" pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
- Skala Penilaian salah satu tanggapan yaitu SB (sangat baik), B (baik), CB (cukup baik), KB (kurang baik), dan TB (Tidak Baik).
- Apabila terdapat penilaian, saran, dan kritik pada media pembelajaran, maka dapat dituliskan pada catatan komentar/saran.
- Terima kasih saya ucapkan atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi lembar validasi ini.

### III. Penilaian Bahan Ajar

No	Butir Penilaian	Pilihan Penilaian				
		Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
		1	2	3	4	5
1	Bahan Ajar Fiqih berbasis Flipbook pada materi sholat fardhu memudahkan siswa dalam belajar					✓
2	Bahan ajar sekaligus media pembelajaran dapat membantu siswa belajar secara mandiri					✓
3	Materi yang disajikan sesuai dengan KI-KD					✓
4	Materi pada bahan ajar disajikan dengan jelas dan lengkap					✓
5	Contoh-contoh pada bahan ajar mudah dipahami					✓
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
7	Petunjuk penggunaan pada bahan ajar menggunakan Bahasa yang jelas					✓
8	Perintah dalam bahan ajar mudah dipahami					✓
9	Gambar dan warna menarik perhatian siswa					✓
10	Bahan Ajar Fiqih berbasis Flipbook pada materi sholat fardhu dapat mendorong motivasi belajar siswa					✓

Catatan tambahan (komentar dan saran)

Materi sudah bagus dan bisa untuk  
Referensi para guru untuk dalam Pembelajaran  
Fitrih kelas 2

Semarang, 23 November 2023

Validator Pembelajaran



(Ely Rahmawati S.pd.)

## Lampiran 7

### ANGKET RESPON MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama : ADRIANA

No. Absen : 1

#### Petunjuk Pengisian

1. Dimohon siswa memberikan penilaian pada angket motivasi belajar siswa dengan memberikan tanda "✓" pada kolom yang tersedia.
2. Keterangan  
5 : sangat baik, 4 : baik, 3 : cukup baik, 2: kurang baik, dan 1: Tidak Baik.

#### Penilaian Motivasi Belajar Terhadap Bahan Ajar Berbasis Flipbook

No	Pernyataan	Pilihan Penilaian				
		Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
		1	2	3	4	5
1	Saya merasa senang dan bahagia karena telah menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan					✓
2	Saya terdorong untuk mendapatkan nilai lebih tinggi dari teman-teman				✓	
3	Setelah menggunakan bahan ajar flipbook dapat merangsang rasa ingin tahu saya					✓
4	Saya merasa senang dan tertarik dengan bahan ajar berbasis flipbook					✓
5	Setelah menggunakan bahan ajar berbasis flipbook memotivasi saya untuk semangat dan berkeinginan untuk belajar.					✓
6	Setelah menggunakan bahan ajar flipbook dapat melatih kemandirian					✓

	saya dalam belajar					
7	Setelah saya mempelajari materi salat fardu saya dapat menerapkan / mempraktikkannya di dalam kehidupan sehari-hari					✓
8	ketika saya mengerjakan soal quiz dengan benar maka akan muncul kata-kata motivasi seperti : Good job, Jawaban kamu benar.					✓
9	saya sangat menyukai tampilan bahan ajar bahan ajar didalamnya terdapat gambar yang berwarna-warni ,lagu, audio,dan video pembelajaran yang mempermudah dalam menghafal dan memahami materi salat fardu					✓
10	belajar yang nyaman dan fasilitas pembelajaran yang memadai sehingga saya bisa fokus dalam belajar					✓

## Lampiran 8

### Hasil Wawancara Guru

Tanggal : 7 oktober 2023

Subjek yang diwawancarai : Ibu Ely Rahmawati, S.Pd

Instansi : MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang

No	Pertanyaan	Respon
1.	Kurikulum apa yang digunakan kelas II di MI Mirfa'ul Ulum ?	Kurikulum 2013
2.	Bahan ajar apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran fikih ?	Menggunakan buku paket, LKS , dan kadang materi tidak lengkap jadi harus mencari sumber lain di internet
3.	Apakah bahan ajar yang digunakan sudah dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik ?	Belum, karena kemasan bahan ajar yang kurang menarik, terlalu banyak bacaan menjadikan bahan ajar lks ataupun buku paket kurang mendorong motivasi peserta didik dalam belajar. Sehingga didalam pembelajaran peserta didik lebih cenderung berpusat ke guru.
4.	Media pembelajaran apa yang biasa digunakan pada materi salat fardu?	Media yang saya gunakan untuk materi salat fardu masih sebatas gambar tata

		cara salat yang banyak dijual di toko
5.	Apakah ibu pernah menggunakan media pembelajaran berbasis flipbook?	Belum pernah,
6.	Apakah ibu pernah mengembangkan bahan ajar ataupun media pembelajaran di dalam kelas pada mata pelajaran agama?	Untuk di mata pelajaran agama saya belum pernah mengembangkan bahan ajar ataupun media pembelajaran karena tentunya membutuhkan waktu yang lama.
7.	Apakah madrasah memiliki fasilitas yang mendukung dalam penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia?	Iya, fasilitas di madrasah sudah sangat mendukung seperti Leptop, dan LCD Proyektor.
8.	Apakah ibu mengalami kesulitan dalam penggunaan media berbasis multimedia di dalam pembelajaran?	Iya, menggunakan LCD Proyektor membutuhkan waktu yang lama dan harus dipersiapkan sedini mungkin dalam memulai pembelajaran.
9.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami dan mempraktikan materi salat fardu?	Di kelas II masih ada beberapa anak yang mempunyai kesulitan dalam membaca dan memahami isi materi. Sehingga model pembelajaran masih berpusat pada guru.



		Sehingga sangat diperlukan adanya suatu pembaharuan yang dapat melatih kemandirian dan memotivasi semangat belajar peserta didik .
10.	Menurut ibu, apakah peserta didik akan menyukai bahan ajar yang menarik yang di dalam nya terdapat video,audio,dan gambar yang berwarna?	Iya, tentunya peserta didik akan sangat menyukainya karena peserta didik tidak akan merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran

Lampiran 9

**Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas II MI Mirfa'ul Ulum  
Kota Semarang**

No	Pertanyaan	Pesera didik	Jawaban
1.	Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam pembelajaran fikih materi salat fardu?	Adeeva	Iya, kesulitan yang saya alami karna belum lancar melafalkan bacaan salat
		Anindita	Iya, sulit menghafalkan bacaan salat
		Azzam	Iya sulit paham materi urutan tata cara salat
2.	Apakah media yang digunakan guru menarik?	Adeeva	Belum
		Anindita	Biasa saja
		Azzam	Belum
3.	Apakah bahan ajar yang digunakan sulit anda pahami?menarik?	Adeeva	Iya, terlalu banyak kalimat
		Anindita	Iya, gambar tidak berwarna
		Azzam	Iya, karena penuh dengan materi

4.	Apakah pernah guru mengajar fikih menggunakan media yang memanfaatkan teknologi?	Adeeva	Tidak pernah
		Anindita	Belum pernah
		Azzam	Tidak
5.	Apakah media yang digunakan dapat menambah semangat belajar anda?	Adeeva	Tidak
		Anindita	Biasa saja
		Azzam	Tidak membuat saya semangat karna hanya gambar
6.	Apakah bahan ajar/ media pembelajaran yang digunakan dilengkapi dengan gambar, audio, dan video serta permainan?	Adeeva	Tidak
		Anindita	Tidak, hanya terdapat gambar
		Azzam	Tidak
7.	Apakah anda tertarik dengan bahan ajar/ media pembelajaran yang dilengkapi dengan gambar, audio, dan video serta permainan?	Adeeva	Iya, sangat tertarik
		Anindita	Iya, saya menginginkan bahan ajar yang terdapat gambar, audio, dan video
		Azzam	Iya tertarik sekali.

Lampiran 10

**Daftar Responden Uji Coba Pemakaian**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>
1.	Adeeva Azzahra Shaqueena
2.	Anindita Keysha Wibisono
3.	Azzam Haidar Al-faruq
4.	Garlena Anindya Azhar
5.	Filza Zidqia Sunita
6.	Rafardhan Athalla Arrafif
7.	Saiful Nur Romadhon
8.	Syarif Alamsyah
9.	Verliana Annida Giska
10.	Wizna Ghania Rafanda

## Lampiran 11

### Dokumentasi

#### 1. Wawancara dengan guru kelas II



#### 2. Validasi dari ahli pembelajaran



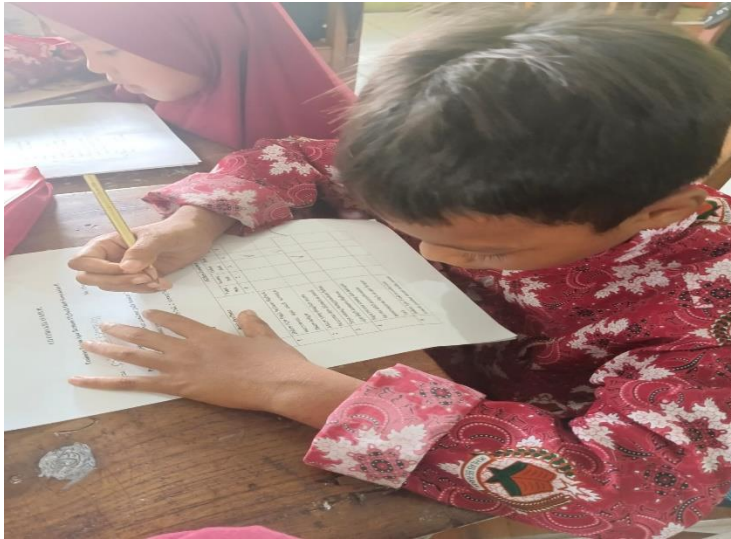
3. Uji coba lapangan menjelaskan bahan ajar berbasis flipbook



4. Menyebarkan angket motivasi belajar pada peserta didik



5. Kegiatan pengisian angket motivasi belajar peserta didik



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Astri Indah Maharani
2. Tempat & Tgl.Lahir : Semarang, 30 Januari 2002
3. Alamat Rumah : Jl Sawah Besar Timur RT 08/RW 02  
Kec. Gayamsari, Kel. Kaligawe
4. HP : 0895346115508
5. E-mail : [astriindahmaharani385@gmail.com](mailto:astriindahmaharani385@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. TK Tambak Rejo 01 Kota Semarang
2. MI Mirfa'ul Ulum Kota Semarang
3. MTs Negeri 2 Kota Semarang
4. MAN 2 Kota Semarang

Semarang, 15 Desember 2023

Hormat Saya

**Astri Indah Maharani**

NIM 2003096029